

Enermia

Edisi Juli 2024

BE EARTH FRIENDLY



SCAN ME

PENGHARGAAN
KADIN SUMSEL

BUKIT ASAM DI
INDUSTRI BATERAI

MERAWAT
WARISAN DUNIA

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Readers

Perusahaan berjalan dalam suatu sistem yang rumit. Karena itu, manajemen biasanya membentuk departemen-departemen atau unit-unit kerja tertentu. Tapi, apa boleh buat, dalam kondisi ini pelan-pelan mengarahkan pada terbentuk subkultur perusahaan. Tengok saja, kita sering melihat kebanggaan sektoral seperti misalnya 'orang operasi', 'orang keuangan', orang humas dan sebagainya. Kesannya sangat eksklusif dan, suka atau tidak, kadang-kadang menimbulkan gesekan antar subkultur itu.

Kemudian, agaknya, tak berlebihan kalau kita menganalogikan hubungan antara pegawai dan manajemen sebagai pasangan yang sedang menari. Masing-masing punya peran berbeda, namun membangun keindahan gerak. Intinya, tak ada yang saling mengekang. Dalam membangun keindahan itu, Kadang-kadang mereka berhadap-hadapan, kadang-kadang berpegangan tangan dan tak jarang saling belakang-membelakangi. Tapi, apapun posisi dan peran masing-masing penari, pola tersebut mencerminkan sebuah dinamika yang menjadi landasan keindahan tarian tersebut. Dalam kaitan ini, tentu saja, kita ingin melihat 'keindahan' Bukit Asam secara utuh.

Saat memberikan pengarahan pada event 'Townhall 2024: Melalui Perubahan untuk Keberlanjutan Berdasarkan AKHLAK' pada pertengahan Juli lalu, Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam mengingatkan bahwa *teamwork* harus ditingkatkan lagi. "Selesaiannya suatu pekerjaan dalam suatu departemen misalnya, tidak berarti bahwa pekerjaan sudah berhenti di departemen itu," ujarnya. "Ada rangkaian bisnis yang musti kita lalui dalam bisnis ini, mulai dari proses produksi sampai dengan menjadikan produk sebagai uang. Proses tersebut seperti sebuah lingkaran yang tak pernah berhenti dan tentunya mensyaratkan kerjasama semua departemen di perusahaan. Intinya, kita harus selalu dan terus bekerjasama."

Redaksi Enermia menurunkan secara lengkap suasana, kehebohan dan keakraban dalam kegiatan yang memang menjadi tujuan dari *townhall* tersebut. Kami menjadikannya sebagai Laporan Utama pada edisi Juli 2024 ini.

Selain itu, kami juga menurunkan berita-berita lain, termasuk berbagai kegiatan CSR di berbagai tempat di sekitar perusahaan. Ada berita tentang pemberdayaan masyarakat dengan mendorong pelatihan-pelatihan seperti peternakan *maggot* dan lele. Ada juga berita tentang kepedulian terhadap lingkungan fisik dengan mensosialisasikan pentingnya *mangrove* dalam menjaga lingkungan. Tentu saja, seperti edisi-edisi sebelumnya, banyak tulisan lain yang menambah pengetahuan. **E**

Salam

Redaksi Enermia



Dertemuan TAK BERSEKAT

Kabar Utama

26-33

Bukit Asam menggelar *townhall meeting* pada pertengahan Juli 2024, membahas berbagai isu perusahaan secara terbuka dan lugas antara manajemen dan pegawai.

04 CEO Message

05-06 Prestasi

Kampanye Berbuah Penghargaan

Penghargaan Kadin Sumsel

14-15 Sosok

Muhammad Farid, S.STP, M.Si
Mantan Pj Bupati Lahat

'Stick to The Rule'

Tokoh kita kali ini menanamkan untuk selalu menaati ketentuan regulasi dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.



16 Cerita Tambang

Menyelamatkan Indahnya Indonesia

Reklamasi bertujuan untuk memulihkan fungsi lingkungan yang terganggu akibat aktivitas pertambangan sesuai dengan peruntukannya.



07-13 Lintas

Pegawai Tanpa Sekat

Bukit Asam di Kancha EBT

Para Duta Lingkungan

15-23 Matahati

Menjaga Lingkungan

Pelepasan Peserta Bidiksiba

Panen Gabus di Tanjung Agung

Belajar Manfaatkan Maggot

34 Sobat Kita

Armadison
Mitra Media Bukit Asam
Unit Pertambangan
Ombilin

Jurnalistik Itu Menarik



Bukit Asam di Industri Baterai



Melihat Lela Membuat

Ada Kebaikan dalam Mangrove

35-37 Gaya Hidup

Bersepeda Menjaga Jantung

Merawat Warisan Dunia



Perubahan untuk Keberlanjutan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan bangga, Kita semua menyadari bahwa perubahan adalah hal yang tak terhindarkan dalam kehidupan kita begitu pula dalam perusahaan. Namun jika perubahan tersebut demi kebaikan serta kemajuan bersama, kita harus selalu siap untuk beradaptasi menghadapi tantangan yang ada. Perlu kita ingat, bahwa melalui perubahan kita dapat menemukan peluang-peluang baru untuk membuka jalan menuju kemajuan.

Pada bulan ini, banyak Insan Bukit Asam yang mendapatkan amanah dan tanggung jawab baru. Saya berharap perubahan ini dapat membawa Bukit Asam ke arah yang lebih baik, sekaligus membangun *sense of belonging* dan *teamwork* untuk bergerak bersama dalam mewujudkan target perusahaan yang kita cintai. Saya juga mengimbau agar seluruh Insan Bukit Asam untuk terus berinovasi mewujudkan potensi peluang diversifikasi bisnis agar keberlanjutan perusahaan terus terjaga hingga ke generasi mendatang.

Ini memang tujuan yang ambisius, tetapi sangat mungkin kita wujudkan jika seluruh Insan Bukit Asam bekerja dengan berlandaskan semangat inovasi, konsisten untuk mengimplementasikan dalam bidang pekerjaan masing-masing dan mampu beradaptasi dengan tantangan agar terus bergerak maju. Kita semua harus berani membuat terobosan di berbagai bidang guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kembali saya ingatkan, kita harus menjaga semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi) untuk terus digaungkan dan diterapkan agar tertanam dalam diri kita sehingga dapat tercermin dalam perilaku keseharian dengan baik. Saya meyakini, dengan semangat AKSI kita mampu mewujudkan tujuan perusahaan dan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan generasi penerus bangsa yang semakin unggul.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. **E**

Arsal Ismail
Direktur Utama



Kampanye Berbuah Penghargaan

Bukit Asam mendapatkan penghargaan Outstanding Community Development Campaign dalam ajang CNN Indonesia Awards 2024.

Bukit Asam mengoleksi banyak penghargaan dari masyarakat. Kali ini, perusahaan mendapatkan penghargaan Outstanding Community Development Campaign dalam ajang CNN Indonesia Awards 2024. CNN Indonesia melihat Bukit Asam sebagai sebuah perusahaan dengan program keberlanjutan yang dinilai memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu Eco Agrotomation.

"Kami menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Apresiasi ini tentunya merupakan kebanggaan bagi Bukit Asam, dan menambah semangat kami untuk terus berkontribusi kepada masyarakat," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Eco Agrotomation merupakan inovasi sosial Bukit Asam yang mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung

program penghijauan dan reklamasi di wilayah Bukit Asam maupun perusahaan lainnya.

Dalam program ini, Bukit Asam memberdayakan petani untuk melakukan

“**Bukit Asam memberdayakan petani untuk melakukan pembibitan dengan memanfaatkan sistem otomasi. Dengan sistem otomasi tersebut, para petani bisa lebih mudah memantau dan mengelola tanamannya melalui dashboard monitor. Sumber energi untuk sistem otomasi ini pun berbasis energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).**

pembibitan dengan memanfaatkan sistem otomasi. Dengan sistem otomasi tersebut, para petani bisa lebih mudah memantau dan mengelola tanamannya melalui dashboard monitor. Sumber energi untuk sistem otomasi ini pun berbasis energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Bibit tanaman yang dihasilkan dari kegiatan ini diserap oleh Bukit Asam untuk kegiatan reklamasi. Tapi tidak hanya Bukit Asam, terdapat beberapa perusahaan lain yang juga telah menjalin kerja sama dengan para petani tersebut. Berkat program Eco Agrotomation, perekonomian masyarakat tumbuh dan kelestarian lingkungan semakin terjaga.

"Sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Penerapan prinsip ESG akan terus kami perkuat agar kinerja perusahaan semakin solid," tegas Niko.

CNN Indonesia Awards 2024 mengangkat tema "Dari Bumi Sriwijaya, Merangkai Masa Depan Nusantara". Ajang ini juga turut dihadiri Chairman sekaligus pendiri CT Corp Chairul Tanjung, Jaksa Agung ST Burhanuddin, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kapolda Sumsel Irjen Rachmad Wibowo, Pangdam Sriwijaya Mayjen Naudi Nurdika, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Michael Agustinus



Penghargaan Kadin Sumsel

Kadin Sumsel memberikan penghargaan kepada Bukit Asam, termasuk SIBA Rosella, sebagai apresiasi terhadap usaha dan inovasi yang telah dilakukan.

Bukit Asam mendapatkan penghargaan Kadin UMKM Award 2024 dalam gelaran Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sumsel Expo 2024 di Palembang pada 11 Juli 2024. Tak hanya untuk perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu, penghargaan juga diberikan kepada SIBA Rosella yang merupakan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) binaannya.

Penghargaan tersebut merupakan apresiasi terhadap usaha dan inovasi yang telah dilakukan. Harapannya, penghargaan ini dapat memotivasi pelaku UMKM lainnya untuk terus berinovasi dan

meningkatkan kualitas produk.

Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan UMKM di Sumatera Selatan melalui berbagai program dan kemitraan strategis. "Penghargaan ini adalah bukti nyata bahwa usaha dan kerja keras para pelaku UMKM di bawah binaan kami membuahkan hasil. Kami berharap acara seperti Kadin Sumsel Expo dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memberikan peluang yang lebih luas bagi UMKM untuk berkembang," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, CEO Muda Rumah BUMN Sumsel Weny Yuliasuti mengatakan, penghargaan untuk UMKM binaan Bukit Asam merupakan apresiasi yang sangat berarti. Hal itu semakin memacu UMKM binaan lainnya untuk meningkatkan daya saing. "Kami sangat berterima kasih atas penghargaan yang diberikan. Kami akan terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk dapat bersaing di pasar nasional dan internasional," Weny menuturkan.

Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Bukit Asam melakukan berbagai upaya pendampingan dan pembinaan untuk UMKM. Untuk meningkatkan akses keuangan misalnya, Bukit Asam menyediakan peminjaman dana sejak 1992 hingga 2022. Peminjaman dana kini dialihkan melalui BRI dengan kerja sama antara Bukit Asam dan BRI.

Upaya-upaya lain yang dilakukan Bukit Asam untuk pembinaan dan pelatihan UMKM, di antaranya kegiatan pengawasan dan pelaporan, pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan kapasitas UMKM Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMKM yang telah sukses.

Sepanjang 2023, Bukit Asam telah menggelar 42 pelatihan, mengikutsertakan UMKM binaan ke 20 pameran dan bazar, 3 kali magang dan *site visit*, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk 10 UMKM binaan. Hasilnya, sebanyak 240 UMKM binaan berhasil naik kelas pada 2023.

📍 Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo

“Sepanjang 2023, Bukit Asam telah menggelar 42 pelatihan, mengikutsertakan UMKM binaan ke 20 pameran dan bazar, 3 kali magang dan *site visit*, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk 10 UMKM binaan. Hasilnya, sebanyak 240 UMKM binaan berhasil naik kelas pada 2023.



Pegawai Tanpa Sekat

Direktur Utama Bukit Asam kompak bersama pegawai merayakan Hari Jadi Ke-25 Tahun Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA).



Suasana penuh sapa dan senyum sangat kentara pada acara Peringatan Hari Jadi Tahun Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) ke-25. Berlangsung pada 12 Juli 2024 di Rumah SPBA, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Arsal Ismail dengan didampingi oleh Direktur Operasi Bukit Asam Suhedi dan Direktur Pengembangan Usaha Rafly Yandra, hadir dalam acara yang akrab tersebut.

Sedikit berbeda tahun, tema ulang tahun SPBA ini menggunakan bahasa lokal: 'Payo Lur Kito Jago Kesejahteraan Samo Samo'. Para pengurus pusat dan cabang, para pegawai dari semua unit

operasional perusahaan hadir dalam acara ini, baik secara *online* dan *offline* pegawai di berbagai unit kerja Bukit Asam. Manajemen perusahaan dan pengurus SPBA serikat maka begitu kompak, bercengkrama hangat dengan pengurus serta pegawai yang hadir.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Ketua Umum SPBA Pusat Yuhendri Wisra, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas perhatian dari manajemen yang mendukung pergerakan SPBA selama ini, beliau menyampaikan kesiapan organisasi untuk regenerasi ke anak-anak muda untuk memimpin SPBA.

"Kami siap mendukung program peru-



sahaan agar pegawai dan pensiunan dapat tetap sejahtera. Salah satu yang dibanggakan dan dirasakan selama ini adalah fasilitas program kesehatan yang sangat dirasakan baik pegawai dan pensiunan," ujar Yuhendri. "Semua itu sangat mendukung kami dan tentunya harus kita jaga bersama."

Lebih lanjut, Yuhendri menyampaikan tentang hasil Rapat Kerja SPBA 2024. Antara lain, tentang, restrukturisasi gaji, Usulan usia pensiun dan kredit perumahan untuk pegawai baru. "Tentu saja, sudah saatnya SPBA dikelola oleh pegawai-pegawai muda sebagai pengurus. Tentunya, itu dilakukan dengan pemilihan langsung, atau pilsung," ujarnya.

Arsal Ismail menyampaikan agar SPBA terus bersinergi bersama manajemen dalam menghadapi kondisi perusahaan saat ini. "Saya mendukung pelaksanaan pilsung dan munculnya anak muda sebagai calon-calon pasangan paket SPBA yang akan menjadi pengurus baik di pusat maupun cabang," dia mengatakan. "Kami mengapresiasi pelaksanaan pilsung secara *online* karena ini merupakan transformasi dan inovasi. Terima kasih, sebagai mitra manajemen SPBA aktif mengkomunikasikan kondisi perusahaan maupun kebijakan juga peraturan yang tentunya manajemen tidak dapat menyentuh pegawai satu persatu."

Tentunya, acara ini tidak hanya sebagai seremonial semata. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan ikatan kekeluargaan antar pengurus SPBA dengan pegawai, serta manajemen perusahaan. Kekompakan dan dukungan semua pihak diharapkan dalam menghadapi tantangan dan mendukung kinerja perusahaan.

■ Rini Asmiyati

“ Kami mengapresiasi pelaksanaan pilsung secara *online* karena ini merupakan transformasi dan inovasi. Terimakasih, sebagai mitra manajemen SPBA aktif mengkomunikasikan kondisi perusahaan maupun kebijakan juga peraturan yang tentunya manajemen tidak dapat menyentuh pegawai satu persatu.”



Bukit Asam di Kancah EBT

Sejalan dengan transformasi BUMN, Bukit Asam berinovasi dan membuat terobosan baru untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Bukit Asam terus menyesuaikan diri menghadapi perubahan, sejalan dengan transformasi BUMN yang dijalankan Kementerian BUMN dalam 5 tahun terakhir. Adaptasi dan inovasi dipacu agar Bukit Asam dapat senantiasa menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Transformasi dalam seluruh aspek dijalankan Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Salah satunya melalui diversifikasi bisnis seiring dengan transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan secara berkelanjutan.



"Sejalan dengan transformasi BUMN yang telah dijalankan selama 5 tahun, kami mengupayakan inovasi dan terobosan baru untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Niko menjelaskan Bukit Asam telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang telah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

Selain dengan PT Angkasa Pura II, Bukit Asam juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan mulai beroperasi sejak 21 September 2022.

Bukit Asam juga berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam

mendorong hilirisasi batu bara. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara. Di antaranya melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi. Melalui berbagai kolaborasi serta penelitian dan pengembangan tersebut diharapkan tercipta inovasi serta peluang diversifikasi yang mempertimbangkan skala keekonomian, sehingga hilirisasi batu bara dapat terwujud.

Sebagai anggota Grup MIND ID, Bukit Asam terus memperkuat perannya dalam menjaga ketahanan energi nasional. Hal ini terlihat dari peningkatan pasokan batu bara Bukit Asam untuk kebutuhan dalam negeri, khususnya ketenagalistrikan.

Realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara Bukit Asam pada 2023 tercatat mencapai 21,4 juta ton. Sebelumnya pada 2020 realisasi DMO dari Bukit Asam sebesar 14,1 juta ton, kemudian pada 2021 sebesar 16,1 juta ton, dan pada 2022 sebesar 19,2 juta ton.

"Kementerian BUMN mendorong seluruh BUMN meningkatkan perannya sebagai agen pembangunan. Untuk itu, Bukit Asam mengambil peran untuk secara konsisten turut memperkuat ketahanan energi nasional," ujar Niko.

Berkat transformasi yang berkesinambungan, Bukit Asam mampu meraih kinerja positif. Pada 2023, sukses membukukan pendapatan Rp38,5 triliun dan laba bersih Rp6,1 triliun.

"Transformasi yang telah dilakukan Kementerian BUMN akan membuat kami semakin tangguh di masa mendatang. Ini menjadi pijakan kami di BUMN untuk semakin unggul, meningkatkan daya saing, sehingga lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian kami dapat terus konsisten dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

■ Michael Agustinus

Para Duta Lingkungan

Pemilihan Duta Lingkungan Hidup bertujuan untuk menemukan pelopor dan penggerak cinta lingkungan di tengah masyarakat.

Bukit Asam menggelar pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim 2024 sebagai penutup rangkaian kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. *Grand Final* pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim berlangsung di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih, Tanjung Enim pada 5 Juli 2024.

“**Saya berharap dengan terpilihnya saya sebagai Duta Lingkungan Muara Enim, bisa mengajak masyarakat untuk selalu peduli dan menjaga lingkungan hidup yang sehat dan bersih di Kabupaten Muara Enim,”** ujarnya

Pemilihan Duta Lingkungan Hidup bertujuan untuk menemukan pelopor dan penggerak cinta lingkungan di tengah masyarakat. Peserta Duta Lingkungan Hidup merupakan pelajar tingkat SMA/SMK Kabupaten Muara Enim.

Dari total 53 pendaftar, terpilih 30 finalis. Mereka dikarantina selama 4 hari dari 2-4 Juli 2024. Pada masa karantina, peserta Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim mengikuti beberapa kelas seperti Kelas *Profesional Public Speaking*, *Environment Class*, *Modelling and Parade Class*. Mereka juga pergi ke beberapa tempat seperti Lahan Reklamasi, Nursery Park, Botanical Garden, serta Museum Batubara.

Dendy, salah satu finalis, merasa bersyukur karena terpilih sebagai Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. “Tentunya saya merasa bangga dan

bahagia karena saya bisa berkontribusi untuk kemajuan lingkungan kabupaten Muara Enim. Saya berharap dengan terpilihnya saya sebagai Duta Lingkungan Muara Enim, bisa mengajak masyarakat untuk selalu peduli dan menjaga lingkungan hidup yang sehat dan bersih di Kabupaten Muara Enim,” ujarnya.

Penilaian untuk pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim dilakukan oleh juri dari berbagai latar belakang, antara lain Dede Hasan sebagai *public speaker coach*, Erwin Faisal dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Muara Enim, Hj. Meidiana dari Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim, serta Kanthi Miarso sebagai perwakilan Bukit Asam.

Pemenang pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim 2024 Muhammad Dendy Satrio (Finalis No 07) - Kecamatan Lawang Kidul - SMK Bukit Asam dan Nadya Khairunnisa T (Finalis No 04) - Kecamatan Muara Enim - SMAN 1 Muara Enim.

📍 Rini Asmiyati, Risa Adriani, Tyas S. Adi Wibowo





Bukit Asam di Industri Baterai

Bekerja sama dengan BRIN, Bukit Asam memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai *Lithium-ion* (Li-ion) pertama di dunia.

Ini sebuah terobosan, tentu saja. Juga, mewakili upaya Bukit Asam untuk terus berinovasi, khususnya dalam mendukung program pemerintah mengembangkan energi baru terbarukan (EBT). Pada 15 Juli 2024, Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* untuk bahan baku baterai *Lithium-ion* (Li-ion).

Asal tahu saja, konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* ini merupakan yang pertama di dunia. *Artificial Graphite* merupakan bahan utama untuk pembuatan anoda. Sementara, *Anode Sheet* adalah elektroda tempat terjadinya reaksi oksidasi (kutub positif), salah satu komponen penting untuk baterai Li-ion.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail beserta jajaran Direksi Bukit Asam

dan Direktur Pemanfaatan Riset & Inovasi pada Industri BRIN, Mulyadi Sinung Harjono hadir pada peluncuran perdana (*soft launching*) *pilot project* dari *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* di Kawasan Industri Tanjung Enim. Selain itu, tampak juga Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha MIND ID, Dilo Seno Widagdo.

Dilo Seno Widagdo menyampaikan bahwa seluruh perusahaan dibawah Grup MIND ID senantiasa berkomitmen dalam mengoptimalkan nilai tambah sumber daya mineral dan batu bara Indonesia, melalui mandat untuk mengelola sumber daya dan cadangan strategis, melakukan hilirisasi, dan kepemimpinan pasar guna menjadi perusahaan kelas dunia.

Pilot project ini diharapkan dapat terus berlanjut hingga ke tahap komersial. Dia menekankan, keberlanjutan proyek ini sangat memerlukan dukungan dan kajian mendalam dari aspek keekonomiannya. "MIND ID memiliki fokus mendukung

ekosistem baterai kendaraan listrik. Karena itu, potensi ini harus didukung sepenuhnya oleh seluruh Grup MIND ID. Proyek ini merupakan langkah strategis yang tidak hanya mendukung diversifikasi usaha Bukit Asam, tetapi juga memperkuat posisi kita dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik di masa mendatang,” kata Dilo.

Sementara Arsal Ismail mengatakan, pengembangan batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam mendukung kebijakan Pemerintah untuk mendorong hilirisasi batu bara serta menjaga ketahanan energi nasional. “Bukit Asam ingin menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Salah satu upaya yang kami lakukan yakni dengan mewujudkan industri batu bara dengan *clean technology* di Indonesia,” ujarnya.

“Implementasi *Anode Sheet* berbahan baku batu bara ini merupakan yang pertama di dunia, sehingga dapat menjadi

salah satu terobosan penting dalam hilirisasi batu bara,” Arsal menjelaskan. Pengembangan batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* juga akan mendukung kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri.”

Semakin Meningkat

Kebutuhan *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* akan semakin meningkat di masa mendatang, seiring dengan pertumbuhan industri kendaraan listrik. Tak hanya untuk industri kendaraan listrik, *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* juga dibutuhkan industri-industri lain seperti industri penyimpanan energi, elektronik hingga peralatan medis. Hilirisasi tersebut sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, serta mendukung pencapaian target Net Zero Emission (karbon netral) pada 2060 atau sebelumnya.

Pada kesempatan itu, Mulyadi Sinung Harjono menyampaikan harapannya

agar *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* dapat membawa manfaat untuk memperkuat posisi Indonesia dalam industri bahan baku strategis. “Kami berharap kerja sama dengan Bukit Asam terus berlanjut, menghasilkan penelitian yang bermanfaat, serta *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan,” dia mengatakan.

Sebagai informasi, konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu proses karbonisasi batu bara menjadi batu bara semikokas atau *Coalite*.

Kemudian *Coalite* dihaluskan menjadi serbuk, lalu melalui proses perendaman, pemanasan, pencucian, pengeringan dan penghalusan hingga menjadi *Artificial Graphite* yang merupakan bahan utama *Anode Sheet*.

Pembuatan *Anode Sheet* dimulai dari pencampuran *Artificial Graphite* dengan bahan-bahan lain. Campuran tersebut dipanaskan, lalu dilakukan pencetakan sehingga membentuk lembaran di atas kertas tembaga. Tahap terakhir adalah pengeringan sehingga terbentuk *Anode Sheet*.

Michael Agustinus

“Implementasi *Anode Sheet* berbahan baku batu bara ini merupakan yang pertama di dunia, sehingga dapat menjadi salah satu terobosan penting dalam hilirisasi batu bara,” Arsal menjelaskan. Pengembangan batu bara menjadi *Artificial Graphite* dan *Anode Sheet* juga akan mendukung kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri.”



Berbagi Ilmu Tentang Obat

Tahun ini penyuluhan kesehatan mengangkat tema 'Apa itu Obat dan Bagaimana Penggunaan Obat secara Rasional'. Silaturahmi sembari berbagai pengetahuan tentang kesehatan.

Setiap tahunnya Satuan Kerja SDM Operasional (SDMO) menyelenggarakan Acara Silaturahmi, penyuluhan kesehatan dan evaluasi pelayanan kesehatan pensiun. Tujuan dari kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antara pensiunan dan manajemen perusahaan, menambah informasi kesehatan serta evaluasi layanan kesehatan pensiun baik yang dikelola oleh Satuan Kerja SDMO maupun rekanan *Third Party Administrator* (TPA) Bukit Asam yaitu PT Pertamina.

Layanan kesehatan pensiun yang berlokasi di Tanjung Enim, Muara Enim dan sekitarnya serta lokasi Sawahlunto dikelola mandiri oleh Satuan Kerja SDMO, sedangkan di luar lokasi tersebut dikelola oleh PT Pertamina. Evaluasi pelayanan kesehatan bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami dalam pemberian pelayanan kesehatan di RS Provider jaringan PT Pertamina dan RS Mitra Bukit Asam serta informasi layanan kesehatan terbaru (ketentuan layanan kesehatan, biaya layanan, jumlah

kunjungan ke RS, penyakit terbanyak diderita oleh peserta). Selain itu, kegiatan tersebut sekaligus pembagian kartu berobat bagi peserta yang dikelola oleh PT Pertamina untuk periode 2024-2025.

Tahun ini Penyuluhan Kesehatan mengangkat tema "Apa itu Obat dan Bagaimana Penggunaan Obat Secara Rasional". Hal ini dimaksudkan untuk mengubah persepsi di masyarakat luas, bahwa kandungan dan efektifitas obat generik dan obat brand generik pada kenyataannya sama. Materi penyuluhan disampaikan langsung oleh Dokter Spesialis Farmakologi dari RS Mitra Bukit Asam dan RS rekanan PT Pertamina. Sosialisasi berlangsung sangat baik dan interaktif dengan antusiasnya peserta bertanya.

Kegiatan silaturahmi, penyuluhan kesehatan dan evaluasi pelayanan kesehatan diselenggarakan di sembilan lokasi sebagai berikut.

1. Tanjung Enim (15 Mei 2024) dihadiri ±800 peserta
2. Palembang (28 Mei 2024) dihadiri

- ±300 peserta dan pasangan
3. Lampung (30 Mei 2024) dihadiri ±250 peserta dan pasangan
4. Jakarta (03 Juni 2024) dihadiri ±450 peserta dan pasangan
5. Bandung (05 Juni 2024) dihadiri ±150 peserta dan pasangan
6. Yogyakarta (25 Juni 2024) dihadiri ±200 peserta dan pasangan
7. Surabaya (27 Juni 2024) dihadiri ±100 peserta dan pasangan
8. Padang (02 Juli 2024) dihadiri ±200 peserta dan pasangan
9. Sawahlunto (04 Juli 2024) di hadiri ±500 peserta

Acara berjalan sukses. Satuan Kerja SDMO mengucapkan terima kasih atas *support* dari Tim SDM Unit Bukit Asam serta sinergi antar satker guna menunjang kebutuhan acara. Acara ini dihadiri oleh Manajemen SDM Unit, Pengurus PPKBA Pusat dan PPKBA Cabang, Tim PT Pertamina, Tim Dana Pensiun Bukit Asam, Perwakilan dari undangan RS Mitra Bukit Asam dan RS Jaringan PT Pertamina atas *support* mini MCU yang diberikan ke peserta yang hadir dan para pensiunan Bukit Asam beserta pasangan.

Acara ini juga berkolaborasi dengan Dana Pensiun Bukit Asam yang dihadiri oleh Direktur Dana Pensiun Bukit Asam dan Direktur Investasi dan Keuangan DPBA dan staff dalam rangka sosialisasi pengkinian data penerima manfaat pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam secara *online* melalui *website* DPBA yang disampaikan setelah sesi materi penyuluhan kesehatan dan sesi materi evaluasi layanan kesehatan pensiun.

Harapannya kegiatan ini dapat terlaksana kembali di tahun depan dengan seiringnya perbaikan layanan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan.

■ Risa Adriani





Ringankan Beban Korban



Bukit Asam memberikan bantuan terhadap para korban musibah kebakaran yang terjadi di Kelurahan Tungkal, Muara Enim.

Tak ada yang tahu kapan musibah terjadi. Pada 7 Juli 2024 lalu, misalnya, tiga rumah di Jalan Cut RW 01 RT 01, Kelurahan Tungkal, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, hangus terbakar. Meskipun tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, ketiga rumah tersebut terbakar habis hingga rata dengan tanah.

Bantuan cepat datang dari Bukit Asam

melalui Program Sustainability mereka. Perusahaan memberikan bantuan sembako kepada para korban kebakaran. Bantuan tersebut diserahkan di posko kebakaran Kelurahan Tungkal, Kecamatan Muara Enim, kepada perwakilan korban, Lurah Tungkal Efi Fitriani, pada tanggal 8 Juli 2024.

Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono, mengatakan, "Kami

sangat prihatin dengan musibah yang menimpa warga Kelurahan Tungkal. Melalui bantuan ini, kami berharap dapat meringankan beban para korban dan membantu mereka dalam menghadapi masa-masa sulit ini. Kami akan terus berupaya untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh masyarakat."

Sementara, Lurah Tungkal, Efi Fitriani, juga menyampaikan terima kasihnya atas bantuan yang diberikan. "Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam atas bantuan yang telah diberikan. Bantuan ini sangat berarti bagi warga kami yang terkena musibah kebakaran," dia mengatakan. "Kami berharap dukungan ini dapat membantu warga untuk bangkit kembali dan membangun kembali kehidupan mereka."

Bukit Asam bergarap bantuan tersebut dapat meringankan beban para korban yang kehilangan tempat tinggal dan barang-barang berharga mereka dalam musibah kebakaran tersebut.

By Tyas S. Adi Wibowo

“ Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam atas bantuan yang telah diberikan. Bantuan ini sangat berarti bagi warga kami yang terkena musibah kebakaran,” dia mengatakan. “Kami berharap dukungan ini dapat membantu warga untuk bangkit kembali dan membangun kembali kehidupan mereka.”

Muhammad Farid, S.STP, M.Si

‘STICK TO THE RULE’

Tokoh kita kali ini menanamkan untuk selalu menaati ketentuan regulasi dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Suasananya begitu cair. Gelak tawa-pun kadang-kadang tak terelakkan. Ada saja yang lucu. “Beliau adalah sosok yang mudah bergaul,” kata seorang ajudannya. “Bisa ke tengah, ke samping, ke atas atau ke bawah. Beliau tidak membeda-bedakan orang.”

Kami, redaksi Majalah Enermia yang bertugas mewawancarai Muhammad Farid, mantan Pejabat (Pj.) Bupati Lahat yang sejak 22 Juli 2024 lalu beralih tugas menjadi Pj. Bupati Banyuasin, merasa sangat nyaman. Tak hanya cerita yang menarik. Kami juga mendapatkan pelajaran.

Dalam keseharian di lingkungan kantor, Muhammad Farid selalu tampil *low profile, humble*, tidak protokoler dan senang bergaul dengan berbagai kalangan tanpa membedakan jabatan, umur dan latar belakang lainnya. Berkomunikasi dengan dirinya relatif sangat menyenangkan karena dia sangat terbuka.

Sebagai informasi, Muhammad Farid pernah menjadi Pj. Bupati Lahat pada 9 Desember 2023 menggantikan Bupati Lahat, H Cik Ujang, SH yang waktu itu telah berakhir masa jabatannya. Saat ini,

sejak 22 Juli 2024 dia menjadi Pj. Bupati Banyasin, Sumatra Selatan.

“Sejak SD saya agaknya sudah mulai belajar jadi pemimpin. Itu, barangkali, karena badan saya yang besar di antara teman-teman sekelas,” ujarnya terbahak. “Waktu SD, orangtua selalu menyuruh saya untuk duduk di depan tapi oleh guru dipindahkan lagi ke belakang. Itu tadi, karena ukuran tubuh saya yang lebih besar sehingga mengganggu teman-teman yang lain. Akhirnya, diambil jalan tengah. Saya ditempatkan duduk di bagian tengah sebelah pinggir ruangan kelas,” kenangnya.

“Terlepas dari itu, yang paling saya ingat dari dorongan orangtua adalah untuk menjadi orang baik dan selalu sholat 5 waktu,” kata Muhammad Farid.

Muhammad Farid lahir di Palembang pada 25 Oktober 1980. Dia merupakan anak kedua dari empat bersaudara buah dari pasangan Agung Mazani dan Yetty

Ferdial, yang berlatar belakang dari keluarga pamong.

Muhammad Farid, kecil dididik dan dibesarkan di lingkungan militer lantaran kakeknya pejuang veteran wilayah Kabupaten Lahat dan mantan Ketua Cacat Veteran Sumatera Selatan, yakni Kol. (Purn). H. M. Nurdin Lenggang yang berasal dari Desa Kebon Jati, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat.

Sejak SD hingga SMA, Muhammad Farid selalu menjadi bintang di sekolahnya, serta aktif dalam kegiatan organisasi. Menjadi ketua kelas, ketua paskibra, dan kapten basket, jiwa kepemimpinan sudah dimilikinya sejak di bangku sekolah. Pada saat masih SMA, dia mengajar di Glordia English Course Kota Palembang.

Lulus SMA pada tahun 1999 di Kota Palembang, dia kemudian melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Unsri) jalur UMPTN, selang waktu sebulan dia juga diterima di



Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) Jatinangor. Di saat itu, dia harus mengambil salah satu keputusan untuk melanjutkan ke mana. Dan dia memutuskan untuk melanjutkan ke STPDN.

Di STPDN, sosok Muhammad Farid juga terus bersinar, dia bukan hanya cerdas dalam dunia akademis tetapi juga aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler baik di Korps Praja sebagai Wakil Gubernur Praja STPDN, Polisi Praja (Polpra), Pasukan Tanda Kehormatan (Pataka), Pasukan inti (Pasti), Gita Abdi Praja (Drum Band Korps), Ketua Gelar Kreativitas Muda Praja (GKMDP), Ketua Bhakti Karya Praja (BKP) dan Ketua Kontingen Sumsel.

Pengalaman dalam dunia akademis maupun keorganisasian menjadikannya berpengalaman dalam kegiatan organisasi dan mudah menyesuaikan dalam pergaulan dan terkenal sosok rendah hati.

Pada 2003, dia lulus dari STPDN dan pertama kali ditempatkan menjadi staf di Pemkot Palembang. Sebagai staf baru di Pemkot Palembang, dia tidak perlu lama menyesuaikan diri dengan dunia birokrasi. Setahun kemudian, dia diberi kepercayaan menjabat sebagai Sekretaris Lurah Kelurahan Sei Pangeran, Kota Palembang. Itu berlangsung selama dua tahun.

Pada 2007-2008, Muhammad Farid melanjutkan studi S2-nya dan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) dari Magister Administrasi Pemerintahan Daerah (MAPD) IPDN Jatinangor. Kala itu, saat melanjutkan S2, dia mengikuti seleksi kompetensi Kementerian Dalam

Negeri dan dipercaya menjadi Pamong Pengasuh IPDN Jatinangor. Setelah selesai pendidikannya, dia kembali lagi mengabdikan sebagai pegawai Pemerintah Kota Palembang.

Setahun kemudian, dia diberi kepercayaan kembali menjabat sebagai Kasi Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu II, Pemerintah Kota Palembang.

Setelah 2 tahun menjabat sebagai Kasi Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu II, pada Tahun 2011 mendapat mutasi/rolling jabatan sebagai Lurah 14 Ulu, Pemerintah Kota Palembang.

Dalam masa tugasnya sebagai Lurah 14 ulu, wajah wilayah Kelurahan 14 Ulu lebih tertata menjadi rapih, bersih serta nyaman dan warganya menjadi saling guyub dan gotong royong satu sama lain. Pada saat menduduki jabatan ini dia betul nyata mengimplementasikan pengalamannya dalam memberi pelayanan dan turun langsung dengan masyarakat.

Tahun 2012, Muhammad Farid pindah tugas ke pusat di Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP) RI. Selama di BNPP RI dari tahun 2012 s.d. 2018 dia diberi kepercayaan dan dipromosikan menjabat sebagai Es 4 di BNPP RI.

Selama 6 tahun menjabat sebagai Es 4 di BNPP Muhammad Farid sudah banyak dibekali ilmu dan pengalaman, dia dipromosikan dan menjabat Es 3 sebagai Kepala Bidang (Kabid) Fasilitas Pelaksanaan Monitoring Evaluasi Infrastruktur Ekonomi Dan Kesra Perbatasan Negara, BNPP RI. Selang beberapa bulan dia dimutasi ke Kementerian Dalam Negeri menjabat sebagai Kepala Sub

Direktorat (Kasubdit), Monitoring, Evaluasi dan Dokumentasi Direktorat Fasilitas Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan, Ditjen Dukcapil selama setahun.

Mendapat kepercayaan pimpinan, dia dimutasi dan diberi kepercayaan mengemban jabatan sebagai Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Pengamanan Sistem Direktorat Fasilitas Pemanfaatan Data Dan Dokumen Kependudukan, Ditjen Dukcapil selama 1 (satu) tahun. Setahun kemudian, dia kembali menjabat sebagai Pranata Komputer Ahli Madya Direktorat Fasilitas Pemanfaatan Data Dan Dokumen Kependudukan, Ditjen Dukcapil.

Pada 2022, saat dibuka *open recruitment* (seleksi terbuka) untuk beberapa Jabatan Tinggi Pratama (Eselon 2) di lingkungan Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP) dan Kemendagri, Muhammad Farid ikut mendaftar sebagai calon Asisten Deputi Penataan Ruang Kawasan Perbatasan BNPP. Sebagai Asisten Deputi Penataan Ruang Kawasan Perbatasan Setelah melalui rangkaian seleksi, dia menduduki tiga besar terbaik.

Pada 4 agustus 2023, dia dimutasi ke Kementerian Dalam Negeri diberi kepercayaan menjabat sebagai Direktur Integrasi Data Nasional (IDKN) Ditjen Dukcapil sampai dengan sekarang. Dalam melaksanakan tugas, dia menanamkan untuk selalu menaati ketentuan regulasi dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

"Saya selalu *stick to the rule*," ujar Muhammad Farid. "Saya tak mau main-main dengan aturan yang sudah dibuat. Itu kan kesepakatan yang harus kita hormati."

Putri Ayu Fatmawati,
Rini Asmiyati

“

“Waktu SD, orangtua selalu menyuruh saya untuk duduk di depan tapi oleh guru dipindahkan lagi ke belakang. Itu tadi, karena ukuran tubuh saya yang lebih besar sehingga mengganggu teman-teman yang lain. Akhirnya, diambil jalan tengah. Saya ditempatkan duduk di bagian tengah sebelah pinggir ruangan kelas,” kenangnya.



Arif Ayatullah

Satuan Kerja Pengelolaan Hutan dan Rehabilitasi DAS

Menyelamatkan Indahnya Indonesia

Reklamasi bertujuan untuk memulihkan fungsi lingkungan yang terganggu akibat aktivitas pertambangan sesuai dengan peruntukannya.

Tentu saja, Bukit Asam tidak hanya peduli dengan bisnisnya. Tapi juga, terhadap lingkungan. Bahkan, perusahaan mempunyai Satuan Kerja Pengelolaan Hutan dan Rehabilitasi DAS yang tugasnya, antara lain, melindungi dan menyelamatkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati Indonesia.

Salah satu kawan kita yang bertugas di satker ini adalah Arif Ayatullah. "Ini bukan hanya tentang pekerjaan, tetapi juga *passion*, kepedulian dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan," tuturnya.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di AKIPBA, Arif diterima bekerja di Bukit Asam, salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Di sana, Arif ditempatkan di satuan kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan hutan dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Tugas utamanya yaitu mengelola *nursery* PT Bukit Asam untuk produksi bibit yang menunjang kegiatan reklamasi di lahan bekas tambang, termasuk penggunaan teknologi kultur jaringan.

"Reklamasi bertujuan untuk memulihkan fungsi lingkungan yang terganggu akibat aktivitas pertambangan sesuai dengan peruntukannya," kata Arif dengan penuh semangat. Proses ini tidak hanya memperbaiki kondisi tanah tetapi juga mengembalikan vegetasi alami yang mendukung ekosistem lokal. Arif dan timnya bekerja keras memproduksi berbagai jenis bibit pohon yang akan ditanam di lahan reklamasi, memastikan tanam tumbuh dengan baik dan berkontribusi pada pemulihan lingkungan.

Salah satu aspek yang paling menarik dari pekerjaan Arif adalah kolaborasinya

dengan pihak eksternal, khususnya BKSDA Wilayah II Lahat. Kerja sama ini bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Menurut Arif, salah satu program konservasi yang paling berkesan bagi Arif adalah penyelamatan anggrek alam. Anggrek-anggrek ini ditemukan di area yang berisiko terkena dampak aktivitas tambang dan harus dipindahkan ke tempat yang lebih aman. "Ini anggrek endemik Sumatera Selatan," ujarnya.

Bersama timnya, Arif dengan hati-hati mengumpulkan anggrek-anggrek tersebut, kemudian membudidayakan anggrek secara konvensional maupun menggunakan teknologi kultur jaringan dan menanamnya kembali (*release*) di kawasan konservasi yang telah disiapkan. Anggrek adalah salah satu tanaman yang indah dan rentan.

Menyelamatkan anggrek kemudian membudidayakan anggrek serta nantinya akan di *release* ke area konservasi memberikan kepuasan tersendiri bagi diri saya karena telah berhasil untuk melestarikan alam," kata Arif sambil menunjukkan salah satu anggrek yang berhasil mereka selamatkan.

Pekerjaan Arif tidak hanya terbatas pada tanaman. Dia juga terlibat dalam pemasangan *camera trap* untuk memantau pergerakan hewan yang dilindungi, seperti kucing mas dan beruang madu. Kamera trap ini dipasang di berbagai titik strategis di hutan untuk menangkap gambar dan video hewan-hewan tersebut tanpa mengganggu habitat alami mereka.

"*Camera trap* memberikan kami wawasan berharga tentang kebiasaan dan

pola pergerakan hewan-hewan ini. Data yang kami dapatkan sangat penting untuk upaya konservasi," ujar Arif.

Melalui berbagai kegiatan lapangan dan kolaborasi, Arif menemukan keasyikan tersendiri dalam pekerjaannya. Pengalaman bekerja dengan BKSDA Wilayah II Lahat, menyelamatkan anggrek, dan memantau hewan-hewan langka memberikan kepuasan yang tidak ternilai.

📍 Rini Asmiyati, Risa Adriani



Matahati

act to inspire



Ada Kebaikan dalam Mangrove

19 Pelepasan
Peserta Bidiksiba

20 Panen Gabus
di Tanjung Agung

22 Melihat Lela
Membatik

MENJAGA LINGKUNGAN

Bukit Asam telah menegaskan kepedulian dalam bentuk pernyataan visinya, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Gampang membuktikan kalau Bukit Asam itu peduli lingkungan. Sejak 2012 sampai dengan 2020, Bukit Asam menerima Proper Emas sebanyak delapan kali secara berturut-turut. Untuk Unit Pelabuhan Tarahan telah mendapatkan Proper Emas empat kali dari tahun 2020 hingga 2023. Penghargaan itu menegaskan. Jadi, bukanlah sesuatu yang berlebihan kalau mengatakan Bukit Asam adalah perusahaan yang sangat peduli dengan lingkungan.

Kita tahu, Proper selalu menjadi isu penting bagi setiap perusahaan pertambangan. Suka atau tidak, stigma bahwa perusahaan tambang mengubah tataran alam yang ada. Karena itu, pemerintah, melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), menetapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang, itu tadi, dikenal dengan Proper. Program Proper ada sejak 1995, ketika kehutanan belum masuk lingkup KLHK, atau masih bernama KLH. Tujuan dari program Proper adalah untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Bukit Asam menjadikan CSR sebagai bagian dari *best practice* perusahaan. *Best practice* itu sejalan dengan nilai-nilai luhur Noble Purpose MIND ID, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and Brighter Future*. Artinya, Bukit Asam hadir untuk memajukan peradaban, kesejahteraan bangsa dan masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Terkait dengan tujuan mulia tersebut, Bukit Asam melakukan dengan berbagai cara, terutama dengan melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Selain, tentunya, fokus pada usaha dalam bidang pertambangan dan berbagai proyek-proyek hilirisasi, Bukit Asam menyiapkan berbagai fasilitas untuk mendukung perekonomian Indonesia sesuai dengan amanat pembentukan MIND ID.

Tentu saja, program-program CSR tidak dibuat seadanya. Bukit Asam bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi untuk melakukan riset dan evaluasi *Social Return on Investment* (SROI). Perusahaan harus tahu apakah dana yang kita keluarkan mempunyai dampak bagi lingkungan. Kita harus mempunyai program-program yang benar-benar unggul dan inovatif.

Program-program itu, kata Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail, merupakan upaya Bukit Asam menjawab permasalahan pasca tambang. Misalnya, pemilihan dan pemanfaatan tanaman tertentu untuk pemulihan lingkungan yang lebih baik. Bukit menanam pohon trembesi, misalnya. Juga menanam dan menjaga tanaman lain seperti bakau atau *mangrove*.

Bukit Asam berpartisipasi dalam menjaga lingkungan dengan berbagai program yang berkelanjutan. *Best practice* yang berlaku di perusahaan adalah kita adalah pertambangan yang berkelanjutan atau *sustainable mining*.

Salam

Ivan Sagara

AM SDM, Umum, Hukum, & Humas
Unit Pelabuhan Tarahan





Pelepasan Peserta Bidiksiba

Sebanyak 22 peserta Bidiksiba tahun 2024 telah diterima di berbagai politeknik negeri di Indonesia.

Suasana mengharukan, sekaligus membahagiakan sangat kentara pada hari itu, 23 Juli 2024. Sebanyak 13 peserta Bidiksiba tahun 2024 dari UPTE diberangkatkan ke Politeknik Negeri Sriwijaya. Pelepasan pelepasan berlangsung di Kantor Sustainability Bukit Asam, dihadiri oleh Assistant Manager (AM) Sustainability Planning & Doc, Rio Handoko.

Sebagai informasi, sebanyak 22 peserta Bidiksiba tahun 2024 telah diterima di berbagai politeknik negeri di Indonesia. Rinciannya, Politeknik Negeri Sriwijaya menerima 16 peserta, yaitu 13 dari Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) dan 3 dari Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO); Politeknik Negeri Malang menerima 4 orang dari Bukit Asam Pelabuhan Tarahan; dan, Politeknik Negeri Lampung menerima sebanyak 2 peserta dari UPTE.

"Pertama-tama, saya ingin mengucapkan selamat kepada adik-adik semua. *Alhamdulillah*, setelah melalui rangkaian tes yang cukup panjang, mulai dari administrasi, visitasi, kemudian ada tes bahasa Inggris dan psikologi, adik-adik berhasil sampai pada tahapan SMTB," ujar Rio. Sekali lagi, saya ucapkan selamat. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa untuk adik-adik saat ini. Semoga ke depan, apa yang adik-adik cita-citakan bisa terwujud dengan semangat pantang menyerah."

Lebih lanjut, Rio mengatakan agar para penerima Bidiksiba tersebut untuk menikmati belajar di suatu lingkungan baru. "Sekarang ini banyak media, sebut saja *YouTube*, yang bisa memberikan gambaran tentang suasana di kampus. Pasti akan berbeda dengan sekolah. Saya harap adik-adik bisa segera beradaptasi dengan baik," dia menjelaskan.

"Jangan lupa, karena adik-adik adalah bagian dari Bidiksiba, kalian juga merupakan bagian dari Bukit Asam. Kalian harus bisa menjaga nama baik Bukit Asam dan Bidiksiba," Rio berpesan. "Di sana, sudah ada senior-senior Bidiksiba yang bisa memberikan informasi penting tentang perkuliahan dan tahapan awal, termasuk Diksar. Semoga kalian bisa menjalin komunikasi yang baik dengan senior-senior Bidiksiba untuk mendapatkan bimbingan dan informasi yang diperlukan."

Salah satu peserta, Nadila Devani Alensi dari Kelurahan Karang Asem, Fakultas Administrasi Bisnis D3 Polsri, mengatakan, "Program Bidiksiba ini sangat bagus untuk kami yang kesulitan biaya untuk melanjutkan perkuliahan. Fasilitas dari program Bidiksiba ini sudah sangat mumpuni. Harapan saya dengan program Bidiksiba ini adalah memperbanyak ilmu, wawasan, dan pengalaman melalui dunia perkuliahan dan organisasi," ungkapnya.

"Saya harap setelah lulus dari beasiswa Bidiksiba, saya dapat sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi Bukit Asam. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada PT Bukit Asam Tbk yang telah menerima kami, para mahasiswa Bidiksiba 2024, dengan beasiswa Bidiksiba ini," kata Nadila.

Byas S. Adi Wibowo

“Jangan lupa, karena adik-adik adalah bagian dari Bidiksiba, kalian juga merupakan bagian dari Bukit Asam. Kalian harus bisa menjaga nama baik Bukit Asam dan Bidiksiba,” Rio berpesan.

Panen Gabus di Tanjung Agung

Bukit Asam mendukung pengembangan usaha budidaya ikan gabus di Desa Tanjung Agung, upaya menciptakan alternatif sumber penghasilan baru yang berkelanjutan.

Mitra binaan Bukit Asam, Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan, melakukan panen perdana ikan gabus di Desa Tanjung Agung, pada 19 Juli 2024. Hampir sebanyak 150 kilogram (kg) ikan gabus sukses dipanen pada hari itu. Panen ini tak lepas dari upaya Bukit Asam untuk memberdayakan masyarakat dengan berbagai usaha yang bernilai ekonomis.

Bukit Asam mendukung pengembangan usaha budidaya ikan gabus di Desa Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Langkah ini

merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk menciptakan alternatif sumber penghasilan baru yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar area Pertambangan Tanpa Izin (PETI).

Vice President (VP) Sustainability PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Hartono mengatakan, pihaknya mendorong kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. "Harapan kami, kegiatan ini memberikan alternatif bagi para pemuda-pemudi di Kecamatan Tanjung Agung pada umumnya, dan di Desa Tanjung Agung pada khususnya,



agar mereka memiliki alternatif lapangan pekerjaan selain kegiatan pertambangan tanpa izin (PETI)," dia mengatakan.

Lebih lanjut, Hartono juga berharap agar program budidaya ikan gabus di Desa Tanjung Agung tak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.

Mewakili Kelompok Ikan Gabus Putra Susukan, Putra, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan bantuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Agung. "Kami berharap budidaya ikan gabus ini bisa semakin berkembang. Kami juga ingin mengajak mitra kami atau anggota kami untuk terus belajar bersama-sama budidaya ikan gabus ini mengingat potensi ekonominya yang sangat tinggi," ujarnya.

Selain panen perdana, dalam kesempatan tersebut juga dilakukan perjanjian kerja sama pembelian ikan gabus giling sebanyak 20 kg per minggu antara Kelompok Putra Susukan dengan Duta Koffie. Keduanya merupakan UMK Binaan Bukit Asam.

E Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



“Hartono juga berharap agar program budidaya ikan gabus di Desa Tanjung Agung tak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.



Belajar Manfaatkan Maggot

Bukit Asam memfasilitasi pelatihan peternakan maggot yang diikuti 25 peserta di halaman putra susukan di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Agung.

Sebanyak 25 peserta mengikuti pelatihan budidaya *maggot Black Soldier Fly* (BSF) yang diadakan di halaman putra susukan di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Agung, pada 19 Juli 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para peserta tentang manfaat dan teknik budidaya *maggot* BSF.

Maggot merupakan larva dari jenis lalat *Black Soldier Fly* (BSF) sehingga

sering disebut *maggot* BSF. Lalat BSF sendiri memiliki nama latin *Hermetia illucens*. Bentuknya mirip ulat, berbuku dengan ukuran larva dewasa 15-22 mm dan berwarna coklat. Siklus hidup lalat BSF kurang lebih selama 40- 43 hari.

Budidaya *maggot* BSF memiliki banyak manfaat, di antaranya: membantu menguraikan atau memusnahkan sampah organik, menjadi tambahan pakan bernutrisi bagi hewan ternak, menjadi ide usaha tambahan, yakni ternak

maggot, menjaga kebersihan lingkungan dari tumpukan sampah organik. Selain itu, pemberian *maggot* lalat BSF untuk pakan ikan dan unggas juga memberikan banyak keuntungan seperti sumber protein yang berkualitas tinggi, menyediakan asam lemak esensial, meningkatkan kualitas pakan, mengurangi dampak lingkungan, efisien dalam biaya dan waktu.

Vice President (VP) Sustainability, Hartono, mengatakan, "Pelatihan *maggot* ini merupakan salah satu inisiatif kami untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan *maggot* BSF, kita tidak hanya mengurangi tumpukan sampah organik, tetapi juga menyediakan sumber pakan yang berkualitas tinggi bagi ternak," dia menjelaskan. "Kami berharap pelatihan ini dapat mendorong terciptanya usaha baru di bidang budidaya *maggot* dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat."

Putra, salah satu peserta pelatihan ini, mengatakan, "Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kami. Saya baru mengetahui bahwa *maggot* BSF memiliki begitu banyak manfaat, mulai dari mengurangi sampah organik hingga menjadi pakan berkualitas bagi ternak. Saya berharap dapat menerapkan ilmu yang saya dapatkan hari ini untuk memulai usaha budidaya *maggot* di desa kami."

Bukit Asam berharap dengan pelatihan para peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan lingkungan dan ekonomi. Budidaya *maggot* BSF diharapkan dapat menjadi alternatif usaha yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, sambil menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong terciptanya usaha baru di bidang budidaya *maggot*, memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas di Desa Tanjung Agung.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan pelatihan ini, terutama kepada Bukit Asam yang telah memberikan dukungan penuh. Semoga kerja sama ini terus berlanjut dan membawa manfaat yang lebih besar di masa depan," kata Putra.

E Tyas S. Adi Wibowo

“**Maggot merupakan larva dari jenis lalat Black Soldier Fly (BSF) sehingga sering disebut maggot BSF. Lalat BSF sendiri memiliki nama latin Hermetia illucens. Bentuknya mirip ulat, berbuku dengan ukuran larva dewasa 15-22 mm dan berwarna coklat.**

Melihat Lela Membatik

Bukit Asam melihat potensi yang ada di Desa Dusun Tanjung dan memberikan edukasi tentang batik dengan mendatangkan Ahli Pakar Batik dari Yogyakarta.

Siang itu begitu terik. Tapi, panas tak mengurangi semangat tim Rumah BUMN Bukit Asam untuk berkunjung ke kediaman usaha Lela Puspita, sekaligus menyaksikan proses pembuatan Batik Kujur. Lokasinya di Dusun Tanjung, Kecamatan Lawang Kidul, Kab Muara Enim.

Sembari mempraktekkan proses membatik, Lela menjelaskan, batik kujur diambil dari nama alat tradisional puyang Syeh Puyang Pelawe, penemu dan penyebar agama Islam di Tanjung Enim tepatnya berlokasi di Dusun Tanjung yang merupakan Dusun Tertua di Tanjung Enim," dia menjelaskan.

Batik merupakan hasil karya dari tangan manusia secara langsung dengan menggunakan berbagai alat seperti cap, canting sebagai media untuk menggambar dengan menggunakan lilin malam sehingga menghasilkan karya yang indah. Itulah yang saat ini digeluti oleh salah satu UMK Binaan Sustainability Bukit Asam, Lela Puspita. Dengan umurnya yang

masih muda, dan semangatnya yang tinggi lela memberikan contoh untuk pemuda-pemuda generasi Gen-Z.

Bukit Asam melihat potensi yang ada di Desa Dusun Tanjung dan memberikan edukasi tentang Batik dengan mendatangkan Ahli Pakar Batik dari Yogyakarta. Dengan proses yang panjang Masyarakat diberikan pemahaman tentang batik Kujur, dan membuahkan hasil. Pada Tahap pembelajaran dan Pelatihan, semua peralatan di-support full oleh Bukit Asam. Adapun alat yang dibantu oleh Bukit Asam adalah kompor, kualii besar, gas elpiji, bahan kain, alat cap, canting, bahan-bahan untuk pewarnaan dan alat membatik lainnya

Bagi masyarakat Dusun Tanjung, adanya Batik Kujur menjadi salah satu bagian peningkatan ekonomi dari tidak ada pekerjaan atau kerja serabutan menjadi mempunyai penghasilan. Pengembangan dari 5 kelompok awal saat sekarang sudah menjadi 11 kelompok. Salah satunya adalah Lela Puspita yang meru-





“**Saya sebenarnya tidak punya *basic* atau *background* dari kesenian atau keluarga pembatik,” ujar Lela. “S1 saya Pendidikan Agama Islam di Universitas STI Tarbiyah Muara Enim. Tapi, saya menyukai dan mencintai seni,” ujarnya tertawa**

pakam masyarakat Desa Dusun Tanjung yang paling muda.

Lela mengatakan, Setelah pelatihan yang cukup panjang dan di-support full oleh Bukit Asam, Bukit Asam memberikan order-an untuk pertama kali untuk penyemangatan masyarakat Dusun Tanjung. Dan ini menjadi tantangan tersendiri untuk saya menerima order-an dari perusahaan. Kemudian tim Rumah BUMN bertanya, apa saja kendala yang dihadapi dalam pembuatan batik ini. Penentuan motif dan warna adalah tantangan dan rintangan yang harus saya hadapi, apalagi jika ada

yang request warna dan motif. Takut tidak sesuai dengan yang diharapkan pemesan. Apalagi jika ternyata motif yang kita buat belum sempurna dan masih ada noda bekas pewarnaan, sehingga tidak diterima oleh pemesan, untkasnya”

Seiring berjalannya waktu, sejak 2019 hingga saat ini sudah banyak sekali peningkatan dan mutu dari kain batik kujur sudah sangat bagus. Karena hal ini, Lela memberanikan diri untuk menambah modal usaha dan sampai saat ini lela sudah 2 kali diberikan tambahan modal lewat program kemitraan *sustainability* Bukit Asam. Pinjaman pertama sebesar Rp.30 juta rupiah dan pinjaman kedua Rp.35 juta rupiah. *Alhamdulillah* dengan pinjaman dari Bukit Asam, Saya bisa membeli peralatan tambahan agar produksi semakin bertambah, omset meningkat, dan dapat mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung dalam anggota batik saya,” pungkasnya.

“Saya sebenarnya tidak punya *basic* atau *background* dari kesenian atau keluarga pembatik,” ujar Lela. “S1 saya Pendidikan Agama Islam di Universitas STI Tarbiyah Muara Enim. Tapi, saya

menyukai dan mencintai seni,” ujarnya tertawa.

“Kalau kendala, pastilah ada,” ujar Lela. “Dulu pemasaran kami hanya dibantu oleh Bukit Asam dan Rumah BUMN saja. Belum banyak yang tau batik kujur. Jadi, hanya menunggu pesanan dari Bukit Asam dan Rumah BUMN saja.”

“Kami, saya dan anggota kelompok batik meminta solusi kepada Bukit Asam dan Rumah BUMN,” “Bukit Asam merespon cepat kendala SIBA Batik Kujur, melalui rumah BUMN mengadakan pembinaan dan pelatihan mengenai pemasaran melalui online dan digitalisasi. Kemudian bekerjasama dengan Dinas dinas dan Pemda Muara Enim untuk pemenuhan kebutuhan seragam batik di Dinas-dinas Pemda Muara Enim,” dia menjelaskan.

Pernah, Bukit Asam merespon dengan memberikan Kesempatan yang besar dengan memesan 2.120 lembar kain batik untuk dijadikan seragam perusahaan,” ujar Lela. “Wow, saya seperti mendapatkan durian runtuh.”

“Motif batik saya sekarang sudah memiliki Hak Cipta untuk motif saya sendiri. Itu juga atas bantuan Bukit Asam,” tutur Lela. “Saya berharap Bukit Asam teruskan memperhatikan dan membina saya agar bisa terus berinovasi,” untkapnya.

Erizaldi



Ada Kebaikan dalam Mangrove

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menunjang pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove Cuku NyiNyi, termasuk menjaga mangrove.

Menanam *mangrove* berarti menanam kebaikan untuk generasi mendatang. Itulah kata Andi Sofyan, Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Jaya Lestari, kepada masyarakat Desa Sidodadi di Lampung. "Betapa besar manfaat *mangrove* untuk lingkungan hidup. Kemampuan hutan *mangrove* mengikat karbon dioksida (CO₂) dapat mengurangi pemanasan global," ujarnya. "Selain menyerap emisi karbon, hutan *mangrove* juga membantu mencegah abrasi dan menjadi tempat pemijahan biota laut.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan terus melakukan edukasi serta mengajak masyarakat di pesisir untuk melestarikan hutan *mangrove*. "Tadinya orang-orang tidak sadar bahwa *mangrove* itu sangat penting, khususnya untuk lingkungan hidup," tutur Andi. Didampingi oleh Bukit Asam, kita melakukan pembinaan. Selalu yang kita sampaikan ke masyarakat bu-

kan sekadar materi yang kita dapatkan. Tapi bagaimana generasi yang akan datang mendapatkan kebaikan dari yang kita kerjakan sekarang," pria yang akrab disapa Aan ini menambahkan.

Upaya yang dilakukan Aan berbuah manis. Kesadaran masyarakat Desa Sidodadi akan pentingnya *mangrove* tumbuh. Manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat setempat, baik dari sisi lingkungan maupun sosial dan ekonomi. Usaha pembibitan *mangrove* kini banyak ditekuni warga Desa Sidodadi. "Masyarakat di pesisir sudah merasakan manfaat ekonomi dari *mangrove*. Bibitnya bisa dijual. Dari sisi sosial, tumbuh kekompakan. Dari tadinya tidak ada yang menyemai, sekarang banyak yang menyemai," tutur Aan.

Dukungan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, kata Aan, tidak hanya sebatas itu saja. Bukit Asam juga membina Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Desa

Sidodadi untuk menunjang pengembangan Kawasan Ekowisata *Mangrove* Cuku NyiNyi. "Bukan sekadar penanaman mangrove. Bukit Asam hadir di tengah-tengah kita, mendukung pembinaan masyarakat, membina pelaku UMK, ekonomi kreatif, memberikan pengetahuan. Kami sangat terbantu oleh Bukit Asam yang hadir di tengah-tengah kita," ujarnya.

KTH Bina Jaya Lestari telah bermitra dengan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan sejak 2022. Hingga saat ini, KTH Bina Jaya Lestari yang berkolaborasi dengan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan telah melakukan penanaman sekitar 30 ribu bibit *mangrove* di Kawasan Ekowisata *Mangrove* Cuku NyiNyi.





“ Kesadaran masyarakat Desa Sidodadi akan pentingnya *mangrove* tumbuh. Manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat setempat, baik dari sisi lingkungan maupun sosial dan ekonomi. Usaha pembibitan *mangrove* kini banyak ditekuni warga Desa Sidodadi.

Melibatkan Siswa Sekolah

Hutan *mangrove*, biasa juga disebut *mangrove* yang berasal dari bahasa Inggris, adalah hutan yang tumbuh di air payau. Pasang-surut air laut mempengaruhi pertumbuhan hutan yang biasanya ada di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik—apakah itu teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Ekosistem hutan *mangrove* bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Hanya sedikit jenis tumbuhan yang bertahan hidup di tempat semacam ini, dan jenis-jenis ini kebanyakan bersifat khas hutan *mangrove* karena telah melewati proses adaptasi dan evolusi.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mempunyai inisiatif yang sungguh krusial. Inisiatif ini mewakili kebijakan perusahaan yang tak hanya sekadar retorika untuk melindungi alam. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menegaskan inisiatif itu dengan aksi yang nyata. Pada penghujung Oktober 2023, salah satu wilayah operasi Bukit Asam ini

meluncurkan program ekstrakurikuler yang melibatkan siswa-siswi SMPN 25 Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan.

Untuk Provinsi Lampung, inisiatif semacam ini adalah yang pertama. Bagi Bukit Asam sendiri, ini adalah komitmen. Bekerja sama dengan pemerintah, lingkungan pendidikan dan masyarakat setempat, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meluncurkan program ekstrakurikuler melindungi *mangrove*. Tepatnya, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Unit Pelabuhan Tarahan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, Kelompok Tani Hutan (KTH), dan SMPN 25 Pesawaran.

Untuk tujuan ini, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan sudah menyiapkan bahan ajar, berkolaborasi dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Jaya Bina Jaya Lestari. General Manager Unit Pelabuhan Tarahan Hengki Burmana dan

Dinas Pendidikan Pesawaran pun setuju. Nantinya, bahan ajar ini akan menjadi salah satu modul pendidikan. Bagaimanapun, ekstrakurikuler *mangrove* akan menambah pengetahuan, dan menumbuhkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan dan nantinya akan disempurnakan menjadi modul bagi siswa.

Kita tahu, *mangrove* merupakan tanaman yang tumbuh di pesisir Pantai yang menahan pasang air laut yang menjadi habitat bagi sebagian makhluk hidup dan menjadi penghubung antara ekosistem lautan dan daratan. Hutan *mangrove* memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang sangat tinggi, berfungsi sebagai tempat memijah berbagai biota laut, menyimpan karbon, serta berpotensi untuk pengembangan ekowisata.

Sayangnya, masih saja ada oknum yang tidak bertanggung jawab yang tidak peduli terhadap hutan *mangrove* yang akan berdampak buruk terhadap lingkungan seperti hilangnya habitat bagi berbagai biota laut, meningkatnya intrusi air laut ke darat, berkurangnya perlindungan bagi masyarakat pesisir dari bencana alam seperti abrasi dan erosi, meningkatnya emisi karbon, dan terganggunya keseimbangan ekosistem pesisir laut.

Dari dampak tersebut Bukit Asam telah menjadikan Desa Sidodadi menjadi daerah binaan inovasi sosial berbasis penjagaan ekosistem *mangrove*. Di antara program yang dikembangkan adalah ekstrakurikuler pelestarian *mangrove* sebagai Upaya meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap kelestarian *mangrove* salah satunya di bidang pendidikan. Di mana Pendidikan sejak dini sangat penting dilakukan agar generasi muda menyadari, peduli, dan berpartisipasi aktif dalam kelestarian lingkungan.

E Michael Agustinus, Didi Aryadi.





Bukit Asam menggelar *townhall meeting* pada pertengahan Juli 2024, membahas berbagai isu perusahaan secara terbuka dan lugas antara manajemen dan pegawai.

Heboh, kalau menggunakan bahasa generasi masa kini. Begitulah suasana *townhall meeting* Bukit Asam yang berlangsung di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih, Tanjung Enim, pada 15 Juli 2024 lalu. Tentu saja, kata itu tidak mewakili sesuatu yang bermakna negatif. Sebaliknya, istilah itu menggambarkan suasana suka-cita, gembira, sekaligus seru. Seluruh insan perusahaan Bukit Asam berbau—mulai dari yang tertinggi sampai yang paling bawah, termasuk mereka yang berada di anak-anak perusahaan. Tanpa sekat. Tanpa jarak.

Sesuai maknanya, *townhall* adalah sebuah konsep menciptakan *platform* yang inklusif di mana setiap orang memi-

liki kesempatan untuk menyuarakan pendapat, pertanyaan, atau kekhawatiran mereka. Dalam *townhall*, tidak hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang mendengarkan dengan penuh perhatian. Ini adalah tempat di mana komunikasi dua arah diutamakan, di mana peserta dapat berinteraksi dengan pemimpin atau perwakilan organisasi secara langsung. Intinya, *townhall* mewakili nilai-nilai transparansi, partisipasi dan keterbukaan dalam komunikasi organisasi. Bukit Asam menggelar acara ini untuk tujuan itu.

Suara perkusi yang rancak dan *stage lightings* yang berkedap-kedip menyilaukan mata membuka acara bertajuk 'Townhall 2024: Melalui Perubahan untuk

Keberlanjutan Berdasarkan AKHLAK' itu. Fikie N Mabruroh dan Kahfi Al Furqon, masing-masing dari Satuan Kerja (Satker) Sumber Daya Manusia Operasional (SDMO) dan Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan Bukit Asam, menjadi pemandu. Sementara, Rinaldi Hasan, Assistant Vice President (AVP) Penerimaan Negara, bertindak sebagai moderator. Mereka begitu bersemangat. Pokoknya, mewakili apa yang disebut sebagai 'Bukit Asam ber-AKSI'.

Arsal Ismail tampil sebagai pembicara pertama. Direktur Utama Bukit Asam itu berbagi kisah dan pengalaman tentang bagaimana meraih sukses. "Saya menunggu inovasi kalian agar perusahaan ini maju secara berkelanjutan," ujarnya dengan gayanya yang khas dan bersahabat. "Apapun akan kami (manajemen) buka demi kemajuan Bukit Asam," dia menambahkan.

"Sukses itu gampang. Kiatnya sederhana," kata Arsal. "Kalau dihitung-hitung, saya sudah 29 tahun menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan. Itu bukan

perusahaan yang kecil tapi dengan aset yang triliunan rupiah,” tuturnya.

“Itu tadi, kiatnya sederhana. Pertama, kita harus selalu fokus dan harus menguasai apa yang ditugaskan kepada kita,” ungkapnya. “Kedua, kita tentu saja harus fokus. Selalu tepat waktu,” kata Arsal. “Saya selalu hadir *on time*, termasuk saat acara ini. Ayo kita isi kursi-kursi yang masih kosong di depan. Saya doakan mereka yang pindah ke kursi depan agar suatu saat akan menjadi direktur,” ujarnya setengah berseloroh.

Kemudian, Arsal melanjutkan bahwa untuk meraih sukses pegawai juga harus mempunyai syarat yang ketiga, yaitu tidak boleh berputus asa. “Target kita harus selesai. Kalau bisa, secepat mungkin. Kalau saya dikasih target selesai dalam satu minggu, tiga hari sudah saya selesaikan. Dengan cara ini, saya membangun kepercayaan dari atasan saya,” ungkapnya.

“Selanjutnya, yang keempat, kita tak boleh berhenti dengan pengetahuan dan keterampilan saat ini. Teruslah diasah. Kita harus selalu belajar, membaca buku-buku yang barangkali tidak sesuai dengan

bidang tugas kita saat ini,” kata Arsal. “Miliki pengetahuan yang luas, misalnya tentang bisnis perusahaan, tentang keuangan dan sebagainya. Belajarlah sesuatu yang baru tiap hari. Hauslah akan ilmu pengetahuan. Jangan sungkan bertanya kalau memang tidak tahu,” dia menegaskan.

“Yang terakhir, atau kelima, ini tak kalah pentingnya, yaitu beradaptasi dan berkomunikasi, tidak hanya dalam konteks internal tapi juga eksternal perusahaan. Kalau hanya sekadar internal, yang tahu kan hanya atasan kita saja,” ungkap Arsal. “Saya menyebutnya sebagai *networking*. Kita harus mempunyai *network* dan dengan itu kita melakukan apa yang disebut sebagai *self-marketing*,” tuturnya.

Sekadar mengingatkan, *self-marketing* mengacu pada mempromosikan diri sendiri dan keterampilan, pengalaman, dan pencapaian seseorang. Ini adalah proses menggunakan strategi dan alat untuk meningkatkan citra dan reputasi kita, menunjukkan kepada orang lain apa yang kita lakukan. Hal ini juga dikenal sebagai promosi diri atau pencitraan diri.

Lebih lanjut, Arsal mengatakan bahwa dia senang dengan kinerja Bukit Asam dalam beberapa tahun terakhir. “Kita mempunyai *teamwork* yang mumpuni. Terlepas dari faktor-faktor eksternal yang tak bisa kontrol, seperti fluktuasi harga batu bara, kinerja kita sudah sangat menggembirakan. Sebut saja, untuk semester pertama tahun ini target produksi sudah di atas seratus persen, sementara pengangkutan sudah hampir mendekati angka seratus persen juga. Sebagai informasi, kita juga menargetkan pada 2029, produksi mencapai 100 juta ton.” Intinya, dengan *teamwork* dan kerja keras, kita mampu. Tak ada yang tak mungkin.”

Namun begitu, Arsal mengingatkan lagi bahwa *teamwork* harus ditingkatkan lagi. “Selesaiannya suatu pekerjaan dalam suatu departemen misalnya, tidak berarti bahwa pekerjaan sudah berhenti di departemen itu,” kata Arsal. “Ada rangkaian bisnis yang musti kita lalui dalam bisnis ini, mulai dari proses produksi sampai dengan menjadikan produk sebagai uang. Proses tersebut seperti sebuah lingkaran yang tak pernah

“MIND ID sudah membuat apa yang disebut sebagai *strategic workforce planning (SWP)*. Artinya, *Holding*-lah yang menentukan berapa kebutuhan personel di perusahaan. Dalam konteks ini, *Holding* juga telah membuat apa disebut sebagai *personal qualifications*, yang menyangkut aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan yang harus dipunyai pegawai. Inilah yang juga menjadi acuan dalam penentuan suatu jabatan,” ujarnya.



berhenti dan tentunya mensyaratkan kerjasama semua departemen di perusahaan. Artinya, perputaran itu tak pernah berhenti dan kita harus menjadi volume dari proses itu semakin besar. Intinya, kita harus selalu dan terus bekerjasama.”

Sesi yang lebih seru terjadi saat sesi tanya jawab interaktif. Kali ini, semua direksi hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pegawai. Sesuai tema, tentu saja, pertanyaan mengacu pada AKHLAK—akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Suhedi, Direktur Produksi dan Operasi Bukit Asam, mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan produksi, kinerjanya sudah tak sangat baik. “Kita membangun suatu budaya kerja keras yang mampu menciptakan pegawai-pegawai menghadirkan kinerja terbaiknya, tidak hanya pada saat ini tetapi juga untuk masa-masa mendatang. Kita membangun budaya keberlanjutan,” dia menuturkan. “Kita juga membuat strategi agar proses produksi ini semakin efisien, misalnya dengan memperpendek jarak angkut dari tempat produksi ke tempat pengangkutan, misalnya. Tentu saja, kita memperbaiki semua fasilitas untuk itu. Misalnya, dengan membuat jalan-jalan yang bagu sehingga peralatan kita tidak mudah rusak dan sebagainya.”

Sementara, Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra mengatakan Departemen Pengembangan Usaha Bukit Asam telah melakukan inovasi berbagai mempunyai dua fungsi pokok, yaitu usaha itu sendiri dan pengembangan bisnis. “Untuk pengembangan usaha, kita sebut

sebagai hilirisasi, kawan-kawan sudah melakukan berbagai upaya, termasuk mengembangkan anoda (bahan baku baterai Li-thium) yang *pilot project*-nya kita luncurkan tadi pagi. Ini yang pertama kali di dunia, anoda yang menggunakan batu bara,” dia menjelaskan. “Untuk pengembangan bisnis, kita membuat sejumlah strategi untuk mengakselerasi upaya-upaya bisnis dalam sepuluh atau dua puluh tahun ke depan. Semua kita masukkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).”

Kemudian, Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, mengingatkan pula untuk lebih berhemat. Bagaimanapun, harga batu bara saat ini tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. “Kita tahu Bukit Asam pun membagikan 75 persen keuntungan sebagai deviden. Kondisi ini menyebabkan kawan-kawan di Direktorat Keuangan harus putar mengola kondisi keuangan yang ada. Pada saat yang sama, tentu saja kita membutuhkan *cash*,” dia menjelaskan. “Untuk itu, mohon maklum kalau teman-teman di Direktorat lain sering kita tanyanya,” dia menambahkan.

“Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak mendesak, kita atur lagi,” ujar Farida mengacu pada pertanyaan yang bersifat entertaining seperti *family gathering* (famgath). “Tapi, jangan khawatir, kita lihat perkembangan keuangan perusahaan. Nanti kita pertimbangan lagi,” tambahnya sambil tersenyum.

Dalam kaitan ini, Arsal mengatakan bahwa perusahaan tetap memberikan fasilitas tersebut. “Tapi, perginya jangan jauh-jauh. Kalau hanya ke Palembang,



bolehlah,” ujarnya bercanda. “Kami sangat sadar bahwa tanpa dukungan seluruh pegawai Bukit Asam, tak mungkin kita mencapai prestasi yang diraih perusahaan saat ini. Kalian tentunya butuh penyegaran. Asalkan itu sudah masuk di Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), monggo. Laju.”

Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, merespons soal karir dan promosi jabatan. Dia menegaskan semua pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk dipromosi. “Hanya saja, kita harus mengikuti aturan yang dibuat oleh *Holding (MIND ID)*,” dia menjelaskan. “MIND ID sudah membuat apa yang disebut sebagai *strategic workforce planning (SWP)*. Artinya, *Holding*-lah yang menentukan berapa kebutuhan personel di perusahaan. Dalam konteks ini, *Holding* juga telah membuat apa disebut sebagai *personal qualifications*, yang menyangkut aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan yang harus dipunyai pegawai. Inilah yang juga menjadi acuan dalam penentuan suatu jabatan,” ujarnya.

Namun begitu, kata Suherman, secara perusahaan tingkat produktivitas per pegawai Bukit Asam saat ini sudah cukup tinggi, melebihi standar yang ditetapkan. “Kita tentunya bangga. Hanya saja, kita harus terus meningkatkan kualitas itu, khususnya dalam penerapan AKHLAK. Kita ingin *score* kita tidak berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain yang nilainya sudah tinggi. Untuk itu, Bukit Asam membangun budaya Bukit Asam ber-AKSI, yang merupakan akronim dari Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi dan Inovasi,” ungkapnya.

Sebagai informasi, AKSI adalah sebuah tema transformasi budaya di Bukit Asam. Sebut sajalah ini sebagai *the beginning of an end*, awal dari berakhirnya budaya lama. Dari sini, kemudian, Bukit





Asam melakukan transformasi budaya perusahaan yang sesuai dengan tantangan zaman untuk mencapai visi perusahaan. Bukit Asam meluncurkan AKSI pada awal Januari 2024.

"Bukit Asam percaya bahwa nilai-nilai AKHLAK merupakan nilai yang baik yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN untuk mendukung Transformasi BUMN, namun selaras dengan Rencana Strategis Bisnis, dengan strategi perusahaan yang lebih spesifik, perilaku yang perlu difokuskan dalam suatu organisasi juga perlu melihat kebutuhan maupun kekuatan yang dimiliki atau DNA dari Bukit Asam sendiri. Hal tersebut yang melahirkan Bukit Asam ber-AKSI sebagai tema transformasi budaya," ujar Firdausi Farhana, Asisten Manager Pengembangan Budaya Perusahaan SDMO Bukit Asam dalam wawancara dengan redaksi Majalah Enermia. "Kita tahu, Bukit Asam mempunyai ciri budaya sendiri yang kami sebut sebagai *culture traits*. Sebutlah sebagai *Deoxyribonucleic acid*, atau DNA-nya Bukit Asam."

DNA adalah istilah biologi yang mengacu pada molekul yang memuat seluruh instruksi genetik yang dibutuhkan oleh semua organisme dalam seluruh siklus hidupnya. Informasi genetik yang terdapat dalam DNA diturunkan oleh orang tua atau induk ke generasinya melalui reproduksi. Dalam konteks organisasi, DNA merupakan kumpulan karakteristik unik yang membedakan sebuah perusahaan dari yang lain.

Firdausi Farhana menjelaskan bahwa Bukit Asam tidak sekonyong-konyong langsung menetapkan budaya Bukit

Asam ber-AKSI tersebut. "Satuan Kerja SDM Bukit Asam melakukan kajian terhadap banyak dokumen, termasuk wawancara dengan direksi dan pegawai. Kami juga melakukan *Focus Discussion Group* (FDG). Paling tidak tim telah mengkaji 98 dokumen strategis, melakukan wawancara (*in-depth interview*) dengan seluruh direksi dan perwakilan manajemen, melaksanakan pengumpulan aspirasi melalui FDG (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan dengan perwakilan dari seluruh level jabatan.

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, menjelaskan secara lebih mendalam. "Perusahaan memang berjalan dalam suatu sistem yang *complicated*. Rumit," dia menjelaskan. "Untuk mengurai kerumitan tersebut, manajemen biasanya membentuk departemen-departemen atau unit-unit kerja tertentu. Dalam kondisi ini, sering kali, dalam unit-unit kerja ini secara pelan-pelan akan terbentuk sub-sub budaya perusahaan. Kita sering mendengar frasa orang humas, orang CSR, orang tambang, orang keuangan dan sebagainya," dia mengatakan.

Menuurut Niko, subkultur dapat memperlambat dan mengganggu budaya organisasi, jika terjadi konflik dengan budaya yang dominan, yaitu nilai-nilai inti (*core values*) yang dianut dan merupakan kontribusi nilai-nilai dari sebagian besar anggota organisasi. *Dominant culture* merupakan kepribadian organisasi secara keseluruhan yang membedakannya dengan organisasi lain. "Solusinya adalah menumbuhkan kesadaran bahwa sebenarnya subbudaya terbentuk untuk



membantu aktivitas anggota organisasi dalam pekerjaan sehari-hari. Subkultur harus diarahkan untuk mendukung budaya yang dominan dalam sebuah konfigurasi yang harmonis," dia menegaskan.

Komitmen yang tidak konsisten merupakan suatu kelemahan, maka tunjukkanlah suatu komitmen yang tidak naik turun. Pemimpin merupakan sumbu dari kesuksesan suatu perusahaan—para pegawai akan mengawasi secara ketat tindak tanduk para pemimpinnya. Begitu dirasakan adanya tindakan atau dukungan yang tidak konsisten atau bersifat tentatif, maka para pegawai akan menganggap bahwa perubahan yang dicanangkan merupakan sesuatu yang opsional.

Menurut Niko, berubah itu bukan sesuatu yang gampang. Banyak yang enggan. "Tapi, kita harus melakukan sesuatu. Kita harus ke luar dari zona nyaman," tegasnya.

Dalam kaitannya dengan *townhall* kali ini, pesannya sangat jelas. Teruslah berinovasi untuk menjaga perkembangan perusahaan secara berkelanjutan. Inovasi mempunyai ruang yang tak terbatas. Atau, dalam bahasanya Aرسال Ismail, 'tak ada yang tak mungkin'.

■ Putri Ayu Fatmawati,
Rini Asmiyati, Risa Adriani



Bukit Asam held a town hall meeting in mid-July 2024, during which management and employees discussed various company issues openly and straightforwardly.

It is awesome, if we use the language of today's generation. That was the atmosphere of Bukit Asam's *town hall meeting* that took place at the Tanah Putih Multipurpose Building, Tanjung Enim, on July 15, 2024. Of course, the word does not represent something negative. On the contrary, the term describes an atmosphere of joy, excitement, and fun. All Bukit Asam company personnel mingled from the highest to the lowest, including those in the subsidiaries, without barriers. No distance.

True to its meaning, *town hall* is a concept of creating an inclusive *platform* where everyone has the opportunity to voice their opinions, questions, or concerns. In a town hall, it's not just about speaking but also about attentive listening. It is a place where two-way com-

munication takes precedence, where participants can interact with leaders or representatives of the organization directly. In essence, *town hall* represents the values of transparency, participation, and openness in organizational communication. Bukit Asam organized this event for that purpose.

The sound of percussion and flickering *stage lighting* opened the event titled 'Townhall2024: Through Change for Sustainability Based on AKHLAK'. Fifkie N Mabruroh and Kahfi Al Furqon, respectively from Bukit Asam's Human Resources Operations and Management System and Company Performance, served as the hosts. Meanwhile, Rinaldi Hasan, Assistant Vice President (AVP) of State Revenue, acted as moderator. They were so excited. In fact, representing the Bukit Asam of AKSI spirit.

Arsal Ismail appeared as the first speaker. The President and Director of Bukit Asam shared stories and experiences of achieving success. "I'm awaiting your innovations so that this company can move forward sustainably," he said in his typical and friendly style. We (the management) will open anything for the progress of Bukit Asam," he added.

"Success is easy. The tips are simple," Arsal said. "If you count, I have served as director for 29 years in various companies. It's not a small company but with trillions of rupiah in assets," he said.

"That's it, the tips are simple. First, we must always be focused and must master what is assigned to us," he said. "Second, we must, of course, be focused. Always on time," Arsal said. "I always attend *on time*, including during this event. Let's fill the empty seats in front. I pray that those who move to the

front seats will one day become directors," he half-joked.

Then, Arsal continued that to achieve success, employees must also have the third requirement, which is not to despair. "Our target must be completed. If possi-

ble, as soon as possible. If I am given a target to finish in one week, I have finished it in three days. This way, I build trust from my superiors," he says.

"Fourth, we must not stop with our current knowledge and skills. Keep sharpening them. We must always learn and read books that may not be in accordance with our current field of duty," Arsal said. "Have a broad knowledge, for example about company business, about finance and so on. Learn something new every day. Be thirsty for knowledge. Don't hesitate to ask if you don't know," he emphasized.

"The last, or fifth, is equally important, which is to adapt and communicate, not only in the context of internal but also external companies. If it is only internal, only our superiors know," said Arsal. "I call it *networking*. We must have a *network*, and with that, we do what is called *self-marketing*," he said.

As a reminder, *self-marketing* refers to promoting oneself and one's skills, experiences, and achievements. It is the process of using strategies and tools to enhance our image and reputation, showing

others what we are capable of. It is also known as self-promotion or self-imaging.

Furthermore, Arsal said that he was pleased with Bukit Asam's performance in recent years. "We have a qualified *teamwork*. Apart from external factors that we cannot control, such as fluctuations in coal prices, our performance has been very encouraging. For example, for the first semester of this year, the production target has been above one hundred percent, while the budgeting is almost close to one hundred percent as well. For information, we also target that by 2029, production will reach 100 million tons," "The point is, with *teamwork* and hard work, we are capable. Nothing is impossible.

Still, Arsal reminded me again that *teamwork* must be improved. "The completion of a job in a department, for example, does not mean that the work has stopped in that department," Arsal said. "There is a series of business that we must go through in this business, starting from the production process to making products as money. The process is like a circle that never stops and, of course, requires the cooperation of all departments

“MIND ID has created what is called *strategic workforce planning* (SWP). This means that it is the holding that determines the personnel needs in the company. In this context, the holding has also made what is called *personal qualifications*, which concerns aspects of knowledge and skills that employees must have. This is also a reference in determining a position,” he said.



in the company. This means that the cycle never stops, and we have to make the volume of the process bigger and bigger. In essence, we must always and continuously work together."

A more exciting session occurred during the interactive Q&A session. This time, all the directors were present to answer the employees' questions in keeping with the theme; of course, the questions referred to AKHLAK—an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif.

Suhedi, Bukit Asam's Production and Operations Director, said that in terms of production, the performance could have been better. "We build a culture of hard work that is able to create employees to bring their best performance, not only at this time but also for the future. We are building a culture of sustainability," he said. "We also make strategies to make the production process more efficient, for example by shortening the transport distance from the production site to the transportation site, for example. Of course, we improve all the facilities for that. For example, by making good roads so that our equipment is not easily damaged and so on."

Meanwhile, Director of Business Development Rafli Yandra said Bukit Asam's Business Development Department had carried out two main functions, namely the business itself and business development. "For business development, we

call it downstream; our friends have made various efforts, including developing anodes (raw materials for Lithium batteries) whose pilot project we launched this morning. This is the first time in the world an anode that uses coal," he explained. "For business development, we have made a number of strategies to accelerate business efforts in the next ten or twenty years. All of these are included in the Company's Long-Term Plan."

Then, Farida Thamrin, Director of Finance and Risk Management, also reminded us to be more frugal. After all, the current coal price is lower than in previous years. "We know Bukit Asam also distributes 75 percent of profits as dividends. This condition causes friends in the Directorate of Finance to have to rotate to manage the existing financial conditions. At the same time, of course, we need *cash*," he explained. "For that reason, please understand that friends in other directorates are often asked," he added.

"For activities that are not urgent, we will organize them again," Farida said, referring to entertaining questions such as family gatherings (famgath). "But, don't worry, we will see the company's financial development. We will consider it again," she added with a smile.

In this regard, Arsal said that the company still provides these facilities. "But, don't go far. If you only go to Palembang, that's fine," he joked. "We are very aware that without the support of all Bukit Asam



employees, we can't achieve the company's current achievements. You certainly need refreshment. As long as it is included in the Company's Budget Work Plan, go ahead. Go."

Suherman, Bukit Asam's Director of Human Resources (HR), responded about careers and promotions. He emphasized that all employees have the same opportunity to be promoted. "It's just that we have to follow the rules made by the Holding (MIND ID)," he explained. "MIND ID has made what is called *strategic workforce planning* (SWP). This means that it is the holding that determines the personnel needs in the company. In this context, the holding has also made what is called *personal qualifications*, which concerns aspects of knowledge and skills that employees must have. This is also a reference in determining a position," he said.

However, Suherman said, as a company, Bukit's productivity level per employee is currently relatively high, exceeding the standard set. "We are certainly proud. However, we must continue to improve that quality, especially in the application of AKHLAK. We want our score to be no different from other companies with high scores. For this reason, Bukit Asam builds an Bukit Asam of AKSI culture, which is an acronym for Accountable, Sustainability, Synergy and Innovation," he said.

For information, Bukit Asam of AKSI is a cultural transformation theme in Bukit Asam. Let's call it the *beginning of an end*, the beginning of the end of the old culture. From here, then, Bukit Asam transformed its corporate culture in accordance with the challenges of the times to achieve the company's vision. Bukit Asam launched AKSI in early January 2024.





"Bukit Asam believes that AKHLAK values are good values set by the Ministry of SOEs to support SOE Transformation, but in line with the Business Strategic Plan, with a more specific company strategy, the behaviors that need to be focused on in an organization also need to look at the needs and strengths owned or the DNA of Bukit Asam itself. This gave birth to the Bukit Asam of AKSI as the theme of cultural transformation," said Firdausi Farhana, Assistant Manager of Corporate Culture Development of Bukit Asam HRO, in an interview with *Enermia Magazine*. "We know that Bukit Asam has its own cultural characteristics which we call *culture traits*. Call it *Deoxyribonucleic Acid*, or Bukit Asam's DNA."

DNA is a biological term that refers to a molecule that contains all the genetic instructions needed by organisms throughout their life cycle. The genetic in-

formation contained in DNA is passed on by parents to the next generation through reproduction. In an organizational context, DNA is a collection of unique characteristics that distinguish a company from others.

Firdausi Farhana explained that Bukit Asam did not immediately establish the Bukit Asam Of AKSI culture. "Bukit Asam's HR Unit reviewed many documents, including interviews with directors and employees. We also conducted a *Focus Discussion Group (FGD)*. At least the team has reviewed 98 strategic documents, conducted *in-depth* interviews with all directors and management representatives, and conducted aspiration gathering through FGD (*Focus Group Discussion*) with representatives from all levels of positions.

Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam, explained in more depth. "The company does run in a *complicated* system. "To unravel the complexity, management usually establishes certain departments or work units. In this condition, oftentimes, within these work units, sub-cultures will slowly form. We often hear the phrases PR person, CSR person, mining person, finance person, and so on," he says.

According to Niko, subcultures can weaken and disrupt the organizational culture if there is a conflict with the dominant culture, which is the *core values* embraced and contributed values of most members of the organization. *The dominant culture* is the overall personality of the organiza-



tion that distinguishes it from other organizations. "The solution is to raise awareness that subcultures are actually formed to assist the activities of organizational members in their daily work. Subcultures should be directed to support the dominant culture in a harmonious configuration," he emphasized.

Inconsistent commitment is a weakness, so show a commitment that stays the same. Leaders are the axis of a company's success-employees will closely monitor the actions of their leaders. Once inconsistent or tentative actions or support are perceived, employees will perceive the change as optional.

According to Niko, change takes effort. Many, unfortunately, are reluctant. "Yet, we have to do something. We have to get out of our comfort zone," he said.

The message regarding this town hall is very clear: Keep innovating to maintain the company's sustainable development. Innovation has infinite space. Or, in Arsal Ismail's language, 'nothing is impossible'.

E Putri Ayu Fatmawati,
Rini Asmiyati, Risa Adriani



Armadison

Mitra Media Bukit Asam
Unit Pertambangan Ombilin

Jurnalistik Itu Menarik

Jurnalistik itu mengajarkan kita untuk disiplin. Kalau tidak, kita akan ketinggalan dan ditinggalkan.

Tak berlebihan kalau menyebutkan Armadison adalah media itu sendiri. Pengalamannya banyak dan luas. Selama sekitar 30 tahun dia menjadi 'jembatan', sebutlah begitu, di kalangan para jurnalis bertugas meliput aktivitas Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

Armadison sendiri saat ini berprofesi sebagai wartawan media cetak yang bekerja di Koran Singgalang, Sumatera Barat. Pada 1994, dia adalah sosok yang sangat diked-

nal di kalangan pegawai Bukit Asam UPO. Dia dianggap mampu memahami kondisi perusahaan dan selalu membuat berita-berita positif. Sikap saling percaya itu berlangsung sampai sekarang.

Sebagai informasi, Armadison memulai karirnya sebagai wartawan pada 1990, saat dia baru tamat sekolah. Awalnya, dia hanya sebagai kontributor. Dalam perkembangan, dia dipercaya sebagai koordinator wartawan di Kota Sawahlunto. Dari sini, kita tahu betapa banyaknya pengalamannya dalam dunia jurnalistik ini.

"Jurnalistik ini sangat menarik. Di sana berkumpul orang-orang dengan atribut yang beragam. Ada yang sekedar tahu, lebih tahu dan sangat tahu tentang suatu kejadian," ujarnya tergelak. "Lihat saja, mereka yang terjun ke dunia jurnalistik ini."

Berita yang aktual dan kredibel, kata Armadison, adalah suatu keharusan dan termasuk dalam satu aturan yang baku dalam menulis sebuah berita. "Kita

harus terlebih dulu melakukan verifikasi sebelum menurunkan suatu berita," ujarnya.

"Kita tahu, jurnalistik itu berangkat dari sebuah informasi," Armadison melanjutkan. "Nah, ketika kita mendapatkan suatu informasi, kita harus meneliti lagi datanya dari mana, peristiwanya di mana dan narasumber siapa lagi yang wajib kita temui. Karena semua data itu harus akurat dan nyata terjadi di lapangan."

Sebagai jurnalis, tentu saja, bekerja di bawah tekanan adalah makanan sehari-hari. "Kita mempunyai *deadline* yang ketat. Berita yang terlambat, atau melewati *deadline*, akan dianggap ketinggalan dan basi," ujarnya. "Karena itu, kita harus kukuh menyelesaikan suatu berita sebelum *deadline* yang ditetapkan."

Dari sini, Armadison menegaskan, jurnalistik itu mengajarkan kita untuk disiplin. "Kalau tidak, kita akan ketinggalan dan ditinggalkan," ungkapnya.

Armadison menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan yang besar bagi media, terutama media cetak. Hanya saja, menurutnya, media cetak ini tidak akan ditinggalkan. "Media cetak itu lebih lebih rinci dan mendalam dalam menuliskan suatu informasi," dia mengatakan. "Media cetak itu meminimalkan berita-berita palsu atau sekarang kita kenal sebagai berita hoaks."

Berita yang benar itu penting. Sebab, berita itu sangat berpengaruh terhadap opini. "Suka atau tidak, berita akan membentuk opini masyarakat, Jadi, buatlah berita-berita yang benar dengan melakukan verifikasi secara benar pula," dia berkiat.

"Jika ingin memasuki dunia jurnalistik, kita harus serius dan komitmen. Kita harus memiliki niat dari dalam diri untuk memulainya," ungkap Armadison. "Jika tidak, kita hanya akan merasakan kehampaan dalam pekerjaan ini," tuturnya.

■ Andrea Neldi

“Jurnalistik ini sangat menarik. Di sana berkumpul orang-orang dengan atribut yang beragam. Ada yang sekedar tahu, lebih tahu dan sangat tahu tentang suatu kejadian,” ujarnya tergelak. “Lihat saja, mereka yang terjun ke dunia jurnalistik ini.”

Bersepeda Menjaga Jantung

Fungsi jantung adalah memompa darah merah yang kaya akan oksigen dan nutrisi melalui pembuluh besar ke seluruh tubuh.



Tak ada yang tahu sampai kapan usia kita. Kadang-kadang kita dibuat terkejut dengan berita duka dari seseorang yang selama ini kita tahu sehat dan baik-baik saja. Banyak sekali, penyebabnya adalah serangan jantung, atau *myocardial infraction*--kematian otot jantung mendadak dari halangan yang tiba-tiba pada arteri koroner akibat adanya pembekuan darah.

Penyumbatan pada arteri ini mengambil darah dan oksigen dari otot jantung yang menyebabkan otot jantung mengalami cedera. Cedera pada jantung ini menimbulkan sakit dada dan sensasi yang menyakitkan. Jika aliran darah tidak dikembalikan ke otot jantung dalam 20-40 menit bisa menyebabkan kematian, seperti dikutip dari Medicinenet.

Terdapat beberapa penyebab serangan jantung. Sebut saja, misalnya, kadar kolesterol tinggi, Kadar kolesterol yang tinggi akan mempercepat terjadinya proses aterosklerosis yaitu penyumbatan pembuluh darah. Kadar kolesterol bagi orang dewasa sebaiknya tidak lebih dari 200 mg/dl. Makanan yang bisa menyebabkan kolesterol tinggi yaitu seafood, kuning telur, susu jenuh dan es krim.

Kemudian, tekanan darah tinggi, Berdasarkan data WHO tekanan darah normal pada orang dewasa adalah 140/90 mmHg. Orang yang memiliki tekanan darah tinggi lebih berisiko terkena serangan jantung dan stroke.

Kebiasaan merokok juga bisa menyebabkan serangan jantung karena mempercepat terjadinya aterosklerosis karena adanya iritasi pada dinding pembuluh darah sehingga mempercepat kolesterol

mengendap, mempermudah terjadinya pembekuan darah yang dapat menyumbat saluran pembuluh darah serta menurunkan kadar kolesterol baik.

Selain itu, kelelahan fisik dan mental bisa memicu berbagai penyakit kronis, seperti gangguan pencernaan, gangguan sistem jantung serta penurunan daya tahan tubuh. Kondisi tubuh yang lelah ditambah dengan konsumsi rokok terus menerus dan berbagai suplemen dan minuman yang mengandung ginseng dan kafein bisa memperburuk keadaan yang mengakibatkan seseorang terkena serangan jantung.

Rajin Bersepeda

Jika Anda ingin memiliki stamina dan daya tahan yang baik, rajin-rajinlah bersepeda. Itulah pesan yang tersirat lewat hasil penelitian terbaru yang menunjukkan para atlet sepeda memiliki ukuran jantung 40 persen lebih besar dari ukuran normal. Dengan ukuran jantung yang besar, darah pun akan terpompa lebih banyak ke seluruh tubuh, selain itu dinding jantung menjadi lebih tebal sehingga mampu mengakomodasi penambahan volume darah. Akibatnya kadar oksigen dalam darah meningkat dan daya tahannya pun tinggi.

Fenomena ukuran jantung atlet yang besar memang sudah lama diketahui, terutama para atlet yang melakukan olahraga bersifat aerobik, seperti bersepeda, pelari, atau perenang. Namun studi yang dilakukan peneliti Perancis tersebut mungkin yang pertama yang melacak apakah yang terjadi pada ukuran

jantung jika para atlet berhenti berlatih.

Dalam riset terbaru ini, para peneliti mencoba membandingkan ukuran jantung tujuh atlet Tour de France setahun setelah kompetisi dan tiga tahun setelah mereka tidak bertanding. Setiap tahun kondisi kesehatan mereka diperiksa untuk mengetahui ukuran dan fungsi jantung serta ketahanan tubuh mereka dalam melakukan kegiatan fisik.

Ternyata ukuran hati para atlet berkurang hampir seperempat dari ukuran ketika mereka masih aktif bertanding. Meski begitu, para atlet sepeda tadi tetap memiliki kemampuan fisik yang sempurna. "Tubuh kita beradaptasi dengan kondisi latihan yang berat dengan memperbesar ukuran jantungnya," kata salah seorang peneliti. Para peneliti menilai atlet Tour de France merupakan atlet terbaik di dunia, terutama karena kerasnya kompetisi yang berlangsung selama tiga minggu tersebut harus dilewati dengan bersepeda melewati daerah perbukitan.

Akibat ukuran jantung para atlet besar, maka penggunaan doping bisa sangat berbahaya bagi mereka. "Atlet-atlet ini sudah memiliki ukuran jantung yang besar untuk mengadaptasi tekanan fisik yang berat. Jika mereka lalu memakai obat, akibatnya darah mereka jadi mengental sehingga beresiko mengalami sumbatan pembuluh darah, stroke, atau serangan jantung," kata Dr. Alfred Bove, wakil direktur American College of Cardiology.

■ dari berbagai sumber



Merawat Warisan Dunia

Pemerintah Kota Sawahlunto menggelar serangkaian acara selama seminggu penuh untuk memperingati tahun kelima kota penuh peninggalan sejarah ini sebagai Warisan Dunia.

Memang, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Salak peninggalan jaman kolonial Belanda yang sudah lama tidak beroperasi. Tapi, pada malam itu, 3 Juli 2024, tempat tersebut meriah dengan Atraksi Tari dan Musik Mancanegara dalam event Galanggang Arang 'Anak Nagari Merawat Warisan Dunia' #3 Sawahlunto.

Acara ini merupakan peringatan 5 Tahun Sawahlunto sebagai warisan dunia. Untuk itu, pemerintah kota menggelar serangkaian acara selama seminggu penuh. Acara ini meliputi pameran sejarah, festival seni dan budaya, serta tur ke situs-situs bersejarah di sekitar kota.

Diawali penampilan Tari Songket oleh grup tari binaan Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto, gelaran yang gagas oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan,

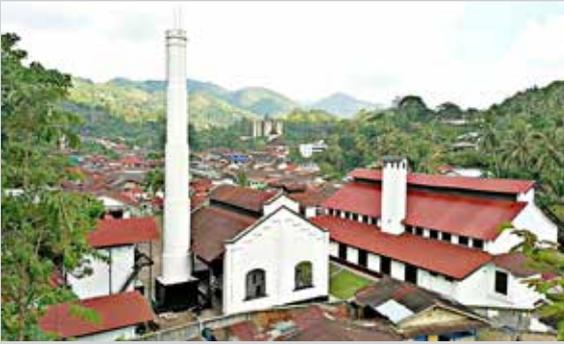
Kemendikbudristek bekerja sama dengan kurator dibawah pimpinan Edi Utama ini berturut-turut menampilkan kebolehan musisi lokal dan mancanegara yaitu *Music of Andes's Mountain, South America by Wilmer Montoya* atau yang lebih dikenal Pacha Chalwanka (Peru), Miho dan Katsu (KURI-Jepang) dan Taufik Adam (Indonesia).

Dalam pengantarnya, kurator Edi Utama menyampaikan bahwa Kota Sawahlunto adalah kota yang sangat unik, penduduknya berasal dari beragam suku dan bangsa yang bersamaan dengan kedatangannya juga membawa beragam seni budaya yang membaaur menyatu di kota yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO ini. "Untuk itu, kami sebagai kurator mengemasnya dalam bentuk seni pertunjukkan yang

dibawakan langsung oleh musisi-musisi kawakan mancanegara sebagai cerminan dari keberagaman yang ada," ujarnya.

Kemudian, mewakili Kemendikbudristek, Kepala BPK Wilayah III Provinsi Sumatera Barat, Unri menuturkan bahwa event Galanggang Arang ini dilaksanakan adalah sebagai suatu *platform* untuk memperkuat ekosistem Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS). "Galanggang Arang, merupakan perwujudan dari komitmen pemerintah terhadap warisan dunia WTBOS dalam hal merawat, melestarikan dan mengem-





“ Kota Sawahlunto adalah kota yang sangat unik, penduduknya berasal dari beragam suku dan bangsa yang bersamaan dengan kedatangannya juga membawa beragam seni budaya yang membaaur menyatu di kota yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO ini.

bangkannya pada saat penetapannya yang berlangsung di Kota Baku, Azerbaijan 6 Juli 2019 melalui Sidang *World Heritage Committee* ke-43,” kata Unri.

Sementara itu, Yulfaizon General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) mengatakan Bukit Asam memiliki sebagian besar dari situs-situs cagar budaya WT BOS khususnya yang berada di Kota Sawahlunto menyatakan bahwa manajemen perusahaan tersebut siap mendukung segala bentuk upaya pelestarian dan pengembangannya sehingga dapat menjadi nilai jual dalam bidang pariwisata sehingga dampaknya dapat

dirasakan oleh masyarakat yaitu berupa peningkatan perputaran roda perekonomian masyarakat.

“Kami siap mendukung dan bekerja sama dalam pemanfaatan peninggalan-peninggalan yang ada karena dengan kerjasama yang baik tentunya program-program serta komitmen yang sudah terjalin akan dapat terpenuhi sesuai dengan yang kita harapkan,” kata Yulfaizon.

Acara yang berlangsung meriah dengan sorak sorai dan tepuk tangan masyarakat yang memadati lokasi kegiatan tersebut juga dihadiri oleh pejabat Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan kelompok-kelompok seni budaya serta generasi muda dan lainnya.

Sebagai informasi, UNESCO menetapkan Sawahlunto sebagai warisan dunia karena nilai sejarahnya sebagai salah satu kota tambang batubara tertua di Asia Tenggara. Didirikan pada akhir abad ke-19 oleh pemerintah Hindia Belanda, kota ini berkembang pesat dengan adanya tambang Ombilin yang menjadi sumber batubara utama untuk kepentingan industri dan transportasi.

Status Warisan Dunia telah membawa banyak manfaat bagi Sawahlunto. Selain meningkatkan kesadaran global akan pentingnya pelestarian warisan budaya, pengakuan ini juga mendorong peningkatan infrastruktur dan fasilitas kota. Banyak wisatawan domestik dan internasional tertarik untuk mengunjungi Sawahlunto, sehingga membantu peningkatan ekonomi lokal.

Dengan status Warisan Dunia, tanggung jawab besar juga diemban oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Upaya pelestarian terus dilakukan untuk menjaga keaslian dan kelestarian situs-situs bersejarah. Pemerintah kota bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga internasional, untuk memastikan bahwa warisan budaya ini dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

■ Andrea Neldi



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT HADIAHNYA

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik

Tebak nama hewan yang tersembunyi dari gambar di bawah ini!

P=M **I=U**



Jawaban:

P=D



Jawaban:

AH=U



Jawaban:

K=W



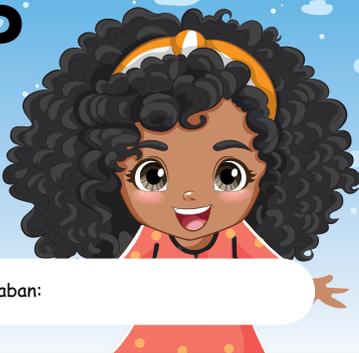
Jawaban:

~~**T**~~ ~~**TU**~~



Jawaban:

R=P



Jawaban:

Syarat & Ketentuan:
1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik





**SELAMAT
HARI ANAK NASIONAL**